

**IMPLEMENTASI AKUNTANSI LINGKUNGAN BERBASIS BIAYA
SEBAGAI TANGGUNG JAWAB SOSIAL
(KASUS PT. PLN UP3 MAKASSAR SELATAN)**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

HALAMAN
KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

**IMPLEMENTASI AKUNTANSI LINGKUNGAN BERBASIS
BIAYA SEBAGAI TANGGUNG JAWAB SOSIAL
(KASUS PT. PLN UP3 MAKASSAR SELATAN)**

JUDUL PENELITIAN :

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh :

OKTAMAWAR SARI

105731110721

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis*

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku
untuk maju”

-Oktamawar Sari

“Saya mungkin belum memahami apa yang menjadi penyebab
kegagalan, tetapi saya yakin bahwa do'a orang tua merupakan salah
satu kunci utama menuju kesuksesan”

“Ada yang mengatakan syarat mengerjakan skripsi itu perlu jatuh
cinta atau patah hati. Ya betul, penulis mengalami keduanya. Tapi
jangan lupa untuk bangkit ketika jatuh dan jangan lupa untuk tumbuh
kembali ketika patah”

PERSEMBAHAN

“Skripsi ini saya persembahkan untuk ibu dan bapak. Orang hebat
yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat
dari kerasnya dunia. Yang tidak ada henti-hentinya memberikan kasih
sayang dengan penuh cinta selalu memberikan motivasi.

Terimakasih untuk semua berkat do'a dan dukungan ibu dan bapak
saya bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan tolong hiduplah lebih
lama lagi.



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Implementasi Akuntansi Lingkungan Berbasis Biaya Sebagai Tanggung Jawab Sosial (Kasus PT. PLN UP3 Makassar Selatan)

Nama Mahasiswa : OKTAMAWAR SARI

No. Stambuk/ NIM : 105731110721

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 19 Agustus 2025 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Agustus 2025

Menyetujui,

Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, SE.,M.Ak
NIDN: 0908028803

Rini Sulistiyanti,SE.,M.Ak
NIDN: 0909118703

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dr. Mira, SE.,M.Ak.,Ak
NBM: 1286 844



Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NBM: 1038 166



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : OKTAMAWAR SARI, Nim : 105731110721 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0012/SK-Y/62201/091004/2025M, Tanggal 25 Shafar 1447 H/ 19 Agustus 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Shafar 1447 H
19 Agustus 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Pengaji :
 1. Dr. Amril, SE., M.Si., Ak., CA
 2. Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, SE., M.Ak.
 3. Hasanuddin, SE., M.Si
 4. Masrullah, SE., M.Ak

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. EDI JUSRIADI, SE., MM

NBM: 1038 166



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : OKTAMAWAR SARI

Stambuk : 105731110721

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Implementasi Akuntansi Lingkungan Berbasis Biaya Sebagai Tanggung Jawab Sosial (Kasus PT. PLN UP3 Makassar Selatan)

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia membawa sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 19 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,

Oktawari

OKTAMAWAR SARI

NIM: 105731110721

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi

Mira

Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 1286 844

Dr. Edi Hsriadi, SE., MM
NBM: 1038 166



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : OKTAMAWAR SARI
NIM : 105731110721
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Implementasi Akuntansi Lingkungan Berbasis Biaya Sebagai Tanggung Jawab Sosial (Kasus PT. PLN UP3 Makassar Selatan)"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data Base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 19 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



OKTAMAWAR SARI

NIM: 105731110721

KATA PENGANTAR

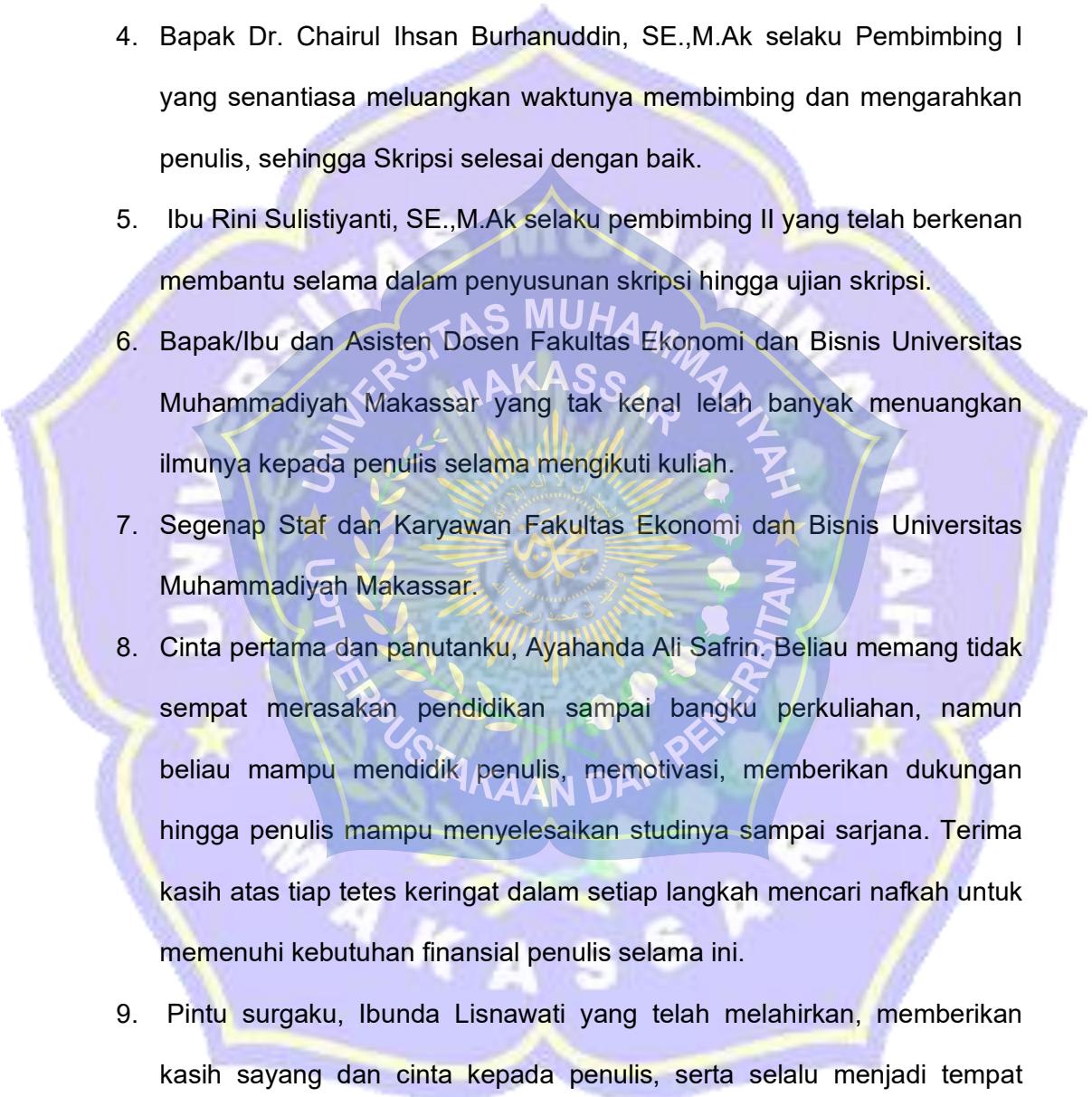
Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi berjudul “Implementasi Akuntansi Lingkungan Berbasis Biaya Sebagai Tanggung Jawab Sosial (Kasus PT. PLN UP3 Makassar Selatan)”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pada kesempatan ini, teristimewa penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta,Ayahanda Ali Safrin dan Ibunda Lisnawati dan juga saudariku yang senantiasa telah memberi doa dan dukungan kasih sayangnya, memberikan pengorbanan moral dan materil, dan kepada seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan dan mendukung untuk kesuksesan penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

- 
2. Bapak Dr. Edi Jusriadi, SE.M.M Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
 3. Ibu Dr Mira, S.E., M.Ak., Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
 4. Bapak Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, SE.,M.Ak selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
 5. Ibu Rini Sulistiyanti, SE.,M.Ak selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
 6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
 7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
 8. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Ali Safrin. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terima kasih atas tiap tetes keringat dalam setiap langkah mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan finansial penulis selama ini.
 9. Pintu surgaku, Ibunda Lisnawati yang telah melahirkan, memberikan kasih sayang dan cinta kepada penulis, serta selalu menjadi tempat berpulang paling ternyaman bagi penulis. Terima kasih untuk do'a yang beliau panjatkan selama ini sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

10. Kepada kedua adikku terkasih, Dwi Alisa Farzana Safrin dan Afrah Aliyah Safrin, Terima kasih selalu mendoakan dan mendukung dan ikut serta dalam penyelesaian skripsi ini. Dan karena kalianlah penulis lebih semangat dalam menempuh sarjana. Semoga penulis bisa menjadi awal pembuka jalan untuk kesuksesan kalian berdua. Tumbuhlah menjadi anak dan adik yang selalu membanggakan.
11. Terima kasih untuk Kakek dan Nenek tersayang, La Bawo dan Wahawaria yang selalu mendo'akan kesuksesan pendidikan penulis sehingga penulis berada di titik ini dan selalu memberikan dukungan untuk tidak mudah lelah, menyerah, dan mengingatkan untuk selalu beribadah dan mensyukuri atas apa semua rahmat kebahagiaan yang telah dicapai.
12. Terima kasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun material.
13. Terima kasih untuk teman- teman Grup Beban Dosen yang telah memberikan motivasi dan memberikan semangat, tanpa henti sehingga secara tidak langsung membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Kalian adalah orang-orang pilihan yang selalu berada di balik layar, bersama-sama dalam perjuangan dan selalu mau penulis repotkan, terima kasih semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.
14. Terima kasih untuk rekan-rekan mahasiswa Akuntansi angkatan 2021, keluarga besar AK21D, dan MA21A yang telah menemani sepanjang proses.

15. Terima kasih untuk teman saya Dila febrika dan Tarisa yang selalu membantu dan mendengar keluh kesah penulis selama penulisan skripsi ini.
16. Dan terakhir, kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalamanya, yaitu penulis diri saya sendiri, Oktamawar Sari anak perempuan pertama yang sangat keras kepala dan penuh ambisi. Terima kasih telah berusaha keras untuk menyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri dimanapun kamu berada. Dan semoga Allah swt selalu meridhoi setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan- Nya Aamiin.

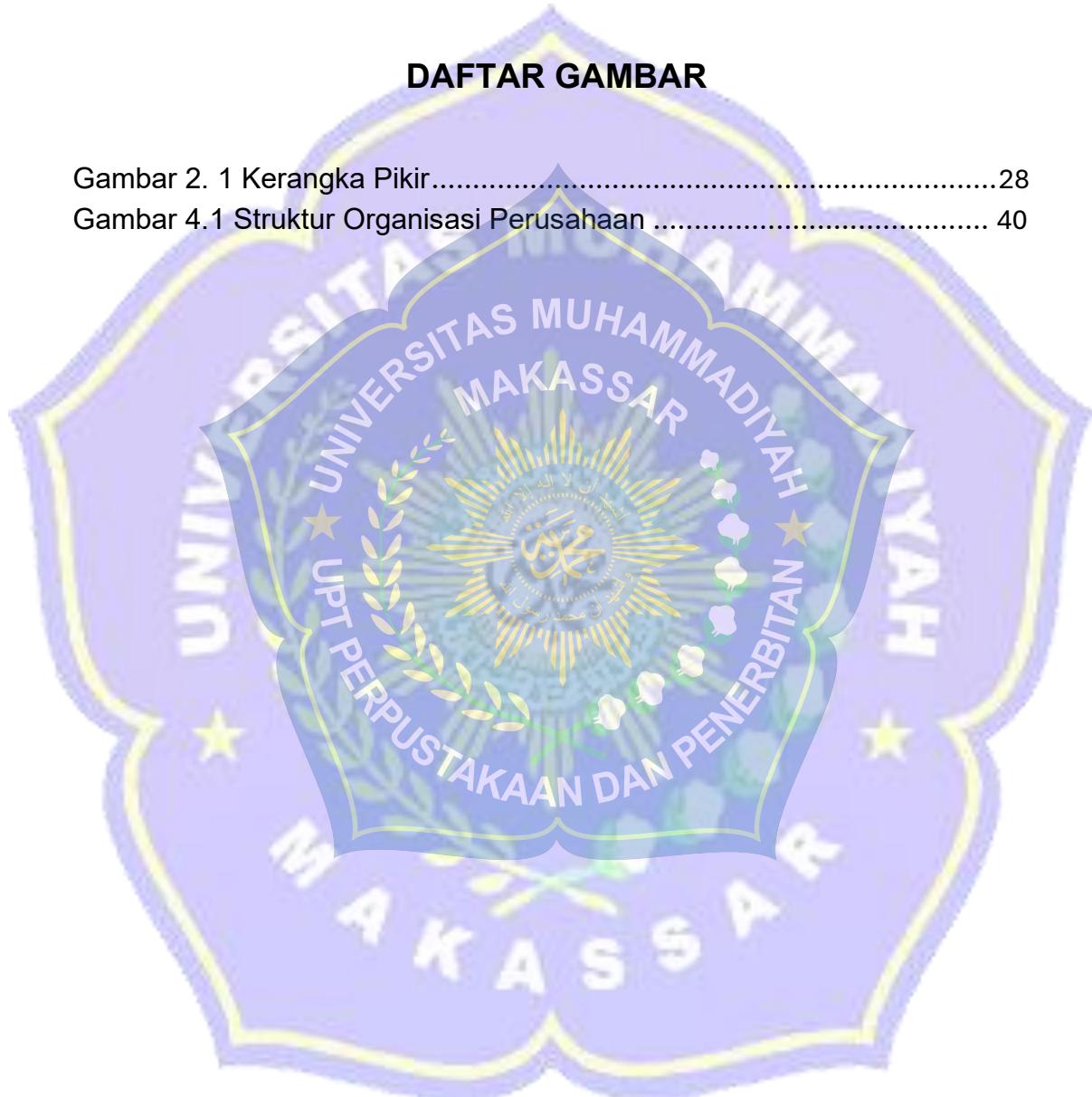
DAFTAR ISI

Sampul	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
PROGRAM STUDI AKUNTANSI.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN ...	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan	40
	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat teoritis	6
2. Manfaat Praktis	7
BAB II	9
PEMBAHASAN.....	9
A. Tinjauan Teori.....	9
1. Teori Implementasi	9
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Pikir	28
BAB III	31
METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31

C.	Situs dan Waktu Penelitian	32
D.	Jenis dan sumber data.....	32
1.	Data Primer	33
2.	Data Sekunder	33
E.	Informan	33
F.	Teknik Pengumpulan Data	34
4.	Metode Analisis Data.....	35
A.	Gambaran Umum Perusahaan.....	37
1.	Sejarah Perusahaan.....	37
2.	Lokasi Perusahaan.....	39
3.	Visi & Misi Perusahaan.....	41
4.	Motto Perusahaan	41
5.	Struktur Organisasi Perusahaan.....	41
6.	Tugas dan Tanggung Jawab	42
B.	Hasil Penelitian	44
C.	Pembahasan	56
BAB V		70
KESIMPULAN DAN SARAN		70
A.	Kesimpulan	70
DAFTAR PUSTAKA		73
LAMPIRAN PERSURATAN		81
ALAMAN SAMPUL.....		82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan	40



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jumlah Pegawai dan Unit UP3 Makassar Selatan..... 29





Abstrak

OKTAMAWAR SARI. Implementasi Akuntansi Lingkungan Berbasis Biaya Sebagai Tanggung Jawab Sosial (Kasus PT. PLN UP3 Makassar Selatan). Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Di bimbing oleh Chairul Ihsan Burhanuddin dan Rini Sulistiyanti.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi akuntansi lingkungan berbasis biaya sebagai bentuk tanggung jawab sosial di PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh pentingnya kesadaran perusahaan terhadap dampak lingkungan dari aktivitas operasional serta perlunya integrasi aspek lingkungan ke dalam sistem akuntansi perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh dari informan di lingkungan PT. PLN UP3 Makassar Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. PLN UP3 Makassar Selatan telah menerapkan akuntansi lingkungan dengan mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan biaya-biaya lingkungan yang berkaitan dengan pengelolaan limbah, efisiensi energi, serta program-program keberlanjutan lainnya. Penerapan tersebut tidak hanya mendukung efisiensi biaya operasional, tetapi juga memperkuat citra perusahaan sebagai entitas yang bertanggung jawab secara sosial dan ekologis. Meskipun demikian, tantangan utama yang dihadapi antara lain keterbatasan integrasi sistem informasi lingkungan dengan sistem akuntansi dan rendahnya pemahaman staf terhadap prinsip-prinsip akuntansi lingkungan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan praktik akuntansi lingkungan di perusahaan dan sebagai referensi dalam pengambilan keputusan yang berwawasan lingkungan.

Kata Kunci: Akuntansi lingkungan, biaya lingkungan, tanggung jawab sosial perusahaan, PT PLN UP3 Makassar Selatan.

Abstract

OKTAMAWAR SARI. Implementation Cost-Based Environmental Accounting as Social Responsibility (Case of PT. PLN UP3 South Makassar) Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. supervised by Chairul Ihsan Burhanuddin and Rini Sulistiyanti.

This study aims to analyze the implementation of cost-based environmental accounting as a form of social responsibility at PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. The background of this study is based on the importance of corporate awareness of the environmental impacts of operational activities and the need to integrate environmental aspects into the company's accounting system. This study uses a qualitative approach with descriptive methods. Data were collected through interviews, observations, and documentation obtained from informants within PT. PLN UP3 Makassar Selatan. The results of the study indicate that PT. PLN UP3 Makassar Selatan has implemented environmental accounting by identifying, measuring, and reporting environmental costs related to waste management, energy efficiency, and other sustainability programs. This implementation not only supports operational cost efficiency, but also strengthens the company's image as a socially and ecologically responsible entity. However, the main challenges faced include limited integration of environmental information systems with accounting systems and not enough staff understanding of environmental accounting principles. This study is expected to contribute to the development of

environmental accounting practices in companies and serve as a reference in environmentally sound decision making.

Keywords: Environmental accounting, environmental costs, corporate social responsibility of PT PLN UP3 South Makassar.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 1980-an masalah lingkungan hanya dipandang sebagai masalah lokal seperti pencemaran udara perkotaan, masalah limbah industri, dan sebagainya. Namun saat ini, masalah lingkungan telah memunculkan berbagai macam isu yang berkaitan dengan lingkungan seperti pemanasan global, ekoefisiensi, dan kegiatan industri lain yang berdampak langsung terhadap lingkungan sekitarnya. Bertambahnya isu mengenai lingkungan akhir-akhir ini menimbulkan masalah, oleh karena itu dibutuhkan kesadaran oleh setiap manusia agar masalah-masalah lingkungan global tidak mengancam kelestarian lingkungan dan kelangsungan pembangunan ekonomi. Seiring dengan semakin majunya perekonomian yang ada di Indonesia, maka semakin banyak perusahaan yang tumbuh dan berkembang dengan cepat. Sudah menjadi tujuan utama perusahaan dalam mencari keuntungan yang sebesar-besarnya, namun dalam pelaksanaanya perusahaan-perusahaan tersebut juga dituntut untuk bertanggung jawab atas kerugian yang ditimbulkan.

Konsep akuntansi lingkungan mulai berkembang sejak tahun 1970-an di Eropa. Hal ini terjadi akibat tekanan lembaga-lembaga bukan pemerintah dan meningkatnya kesadaran lingkungan dikalangan masyarakat yang mendesak agar perusahaan-perusahaan bukan hanya untuk sekedar berkegiatan industri untuk bisnis saja, tetapi juga menerapkan pengelolaan lingkungan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan lingkungan dengan melakukan penilaian kegiatan lingkungan dari sudut pandang biaya Akuntansi

lingkungan ini sebagai bentuk tanggung jawab sosial yang merupakan sistem kontrol terhadap tanggung jawab perusahaan. Tanggung jawab sosial tersebut merupakan salah satu bentuk dari kedulian kegiatan operasi yang ada pada perusahaan. Faktor lingkungan sangat penting untuk dipertimbangkan sebagai penentu keputusan bisnis, selain hanya mempertimbangkan dari segi keuangan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai suatu kebijakan haruslah mempertimbangkan dari segi lingkungan juga. Konsep mengenai pengelolaan lingkungan yang dipahami perusahaan adalah terbatas pada pengelolaan limbah yang dihasilkan dari proses produksi, tanpa adanya pertimbangan untuk mengubah proses produksi agar limbah yang dihasilkan dapat dikurangi (Agustia, 2010) Kewajiban bagi perusahaan untuk melaksanakan Corporate Social Responsibility atau tanggungjawab sosial perusahaan dalam beberapa tahun terakhir ini menjadi isu penting. Kewajiban bagi perusahaan untuk melaksanakan CSR dimunculkan lewat Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. UU ini mewajibkan bagi perseroan yang berkait dengan sumber daya alam untuk memasukkan perhitungan tanggungjawab sosial dan lingkungan sebagai biaya yang dianggarkan secara patut dan wajar. Pelanggaran terhadap hal tersebut akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama ini keberadaan perusahaan hanya dianggap sebagai keuntungan untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar (Hariana, 2022).

Dia bisa memberikan sebuah kesempatan kerja, dan menyediakan barang yang dibutuhkan masyarakat untuk dikonsumsi, membayar pajak, dan memberikan sumbangan, dan juga lain-lain. Karenanya perusahaan dapat

bergerak dan leluasa melaksanakan kegiatannya (Suyudi et al., 2020). Namun disamping itu kenyataannya perusahaan juga menimbulkan dampak negatif, salah satu contohnya seperti pencemaran limbah industri yang ditimbulkan dari kegiatan operasional perusahaan. Semakin disadari dampak ini berpengaruh besar terhadap masyarakat dan semakin sulit untuk dikendalikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi lingkungan yang ada di perusahaan sebagai salah satu bentuk tanggung jawab sosial. PT PLN (Persero) merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang penyediaan tenaga listrik. Penyediaan tenaga listrik tersebut meliputi kegiatan pembangkitan, penyaluran, dan distribusi serta melakukan perencanaan dan pembangunan sarana penyediaan tenaga listrik serta pengembangan penyediaan listrik sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.(Ummul Khair J Idris,2022)

Pada zaman sekarang ini dengan kemajuan teknologi yang berkembang pesat serta persaingan bisnis yang sangat ketat menuntut perusahaan untuk menggunakan kemampuan semaksimal mungkin, agar dapat memenangkan persaingan yang ada. Persaingan yang sangat ketat tersebut secara tidak langsung menuntut pihak manajemen perusahaan agar lebih jeli dalam menetapkan strategi dan memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar perusahaan mampu bertahan dan unggul dalam persaingan serta mampu menghadapi segala permasalahan yang ada.(Fitri,2019)

Akuntansi lingkungan adalah cabang akuntansi yang berfokus pada pengukuran, pengungkapan, dan pengelolaan dampak lingkungan dari aktivitas bisnis. Dalam konteks yang semakin sadar akan isu lingkungan, akuntansi lingkungan menjadi semakin penting untuk memberikan informasi

yang transparan kepada pemangku kepentingan mengenai kinerja lingkungan perusahaan. PLN (Persero) yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang ketenagaan listrik dan juga merupakan salah satu perusahaan listrik yang ada di indonesia. PLN (Persero) merupakan perusahaan publik yang bergerak di bidang jasa sehingga memiliki tanggung jawab besar untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.(Fitri,2019)

PLN adalah sebuah BUMN yang mengurusi semua aspek kelistrikan yang ada di Indonesia dan berfungsi untuk melaksanakan pelayanan pemberian informasi tentang tata cara, perhitungan besarnya biaya, persyaratan dan informasi lainnya yang berhubungan dengan penyambungan tenaga listrik kepada calon pelanggan serta masyarakat umum lainnya serta pelayanan pemberian penyambungan tenaga listrik yang meliputi perencanaan, persiapan,pelaksanaan dan pengendalian.(Adyas Surya Hakim,2019) PLN (Persero) adalah salah satu BUMN strategis di indonesia yang sekaligus sebagai salah satu pemegang peranan penting dalam menyediakan listrik bagi rakyat indonesia. Hal ini tentunya menjadikan dekatnya interaksi antara petugas pln dan masyarakat sehingga memiliki potensi besar untuk terjadinya suap, korupsi, ataupun pungutan liar baik dalam jumlah kecil maupun besar.(Imam Bukhori,2018)

Penekanan pada “berbasis biaya” menunjukan bahwa akuntansi lingkungan tidak hanya sekadar mengidentifikasi dampak lingkungan, tetapi juga menghitung biaya yang terkait dengan dampak tersebut. Biaya-biaya lingkungan ini bisa berupa atau biaya tidak langsung, seperti denda lingkungan atau biaya restorasi. Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR)

adalah konsep yang mengacu pada komitmen perusahaan untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat. Implementasi akuntansi lingkungan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan karena menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan upaya untuk mengurangi dampak negatif aktivitas bisnisnya (Laondongi Azzura Nola, 2022).

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor energi, PT PLN (Persero) memiliki tanggung jawab untuk menjaga kelestarian lingkungan. Salah satu bentuk tanggung jawab sosial PLN adalah dengan menerapkan akuntansi lingkungan berbasis biaya. Akuntansi lingkungan berbasis biaya merupakan sistem akuntansi yang mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan biaya yang terkait dengan kegiatan perusahaan yang berdampak pada lingkungan (Puspanegara & Widodo, 2024).

Implementasi akuntansi lingkungan ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab sosialnya, yaitu dengan memperhatikan dampak kegiatan mereka terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan mengintegrasikan pertimbangan lingkungan dalam laporan keuangan dan strategi bisnis, perusahaan tidak hanya berkontribusi pada keberlanjutan, tetapi juga meningkatkan reputasi dan daya saing mereka di pasar. Hasil berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul, implementasi akuntansi lingkungan berbasis biaya sebagai tanggung jawab sosial di PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan.(Ummul Khair J Idris,2022).

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan pengelolahan limbah pada PT. PLN UP3

Makassar Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pengelolahan limbah pada PT. PLN persero UP3 Makassar Selatan. Penelitian dapat memberikan pemahaman yang telah dalam tentang pentingnya akuntansi lingkungan berbasis biaya sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan serta memberikan panduan praktis untuk perusahaan lain yang ingin mengadopsi praktik yang serupa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

a. Kontribusi Terhadap Teori Akuntansi Lingkungan:

Penelitian ini dapat menyumbangkan pemahaman baru atau menguji teori-teori yang ada dalam praktik akuntansi lingkungan, terutama dalam konteks penggunaan biaya sebagai dasar pengukuran dampak lingkungan.

b. Pengembangan Konsep Tanggung Jawab Sosial:

Membantu memperluas pemahaman tentang bagaimana tanggung jawab sosial dapat diimplementasikan melalui praktik akuntansi lingkungan di perusahaan energi seperti PT PLN (persero) UP3 Makassar Selatan .

c. Integrasi Teori dan Praktik :

Menyelaraskan teori-teori akuntansi lingkungan dengan implementasi nyata di lapangan, memberikan wawasan tentang tantangan dan peluang dalam menerapkan konsep-konsep teoritis dalam konteks bisnis.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan :

Pengambilan keputusan yang lebih baik, dengan data akuntansi lingkungan yang akurat, perusahaan dapat membuat keputusan bisnis yang lebih baik terkait investasi dalam teknologi ramah lingkungan, pengelolaan limbah, dan efisiensi energi. Ini akan membantu perusahaan mengurangi biaya operasional jangka panjang dan meningkatkan profitabilitas.

2. Bagi Pemerintah :

Pemantauan Kinerja Perusahaan, pemerintah dapat menggunakan data akuntansi lingkungan untuk memantau kinerja perusahaan dalam hal pengelolaan lingkungan dan memastikan bahwa perusahaan memenuhi kewajiban lingkungannya.

3. Bagi Masyarakat :

Lingkungan yang lebih baik, implementasi akuntansi lingkungan berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan mengurangi dampak negatif aktivitas bisnis terhadap lingkungan.

4. Bagi Mahasiswa :

Sebagai bentuk peningkatan kesadaran, mahasiswa dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya akuntansi lingkungan dan tanggung jawab sosial.

Dengan memahami manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini, diharapkan hasilnya dapat memberikan kontribusi yang signifikan baik untuk pengembangan teori akademis maupun untuk penerapan praktis dalam konteks perusahaan seperti PT. PLN perseroUP3 Makassar Selatan.



BAB II

PEMBAHASAN

A. Tinjauan Teori

1. Teori Implementasi

Implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik ke dalam administrasi pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksana dari sebuah rencana yang sudah tersusun secara matang dan terperinci. Secara sederhana implementasi dapat diartikan sebagai pelaksana atau penerapan.(Hanifah Harsono, 2022)

Menurut (Saputra, 2019) Mendefinisikan pengungkapan lingkungan sebagai suatu set item informasi mengenai kinerja dan aktifitas manajemen yang berkaitan dengan lingkungan, masa lalu, saat ini, dan masa yang akan datang. Pengungkapan lingkungan juga mencakup informasi tentang implikasi keuangan masa lalu, saat ini, dan masa yang akan datang merupakan hasil dari keputusan atau tindakan manajemen yang berkaitan dengan lingkungan, pengungkapan lingkungan sosial adalah tampilan informasi keuangan dan non-keuangan tentang hubungan organisasi dengan lingkungan sosial dan fisiknya. Dari kedua pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan lingkungan merupakan penyajian informasi baik finansial maupun non finansial yang berkaitan dengan aktivitas organisasi terhadap lingkup fisiknya di masa lalu, saat ini, dan masa yang akan datang (Hasanuddin, 2022).

Teori Donald S. Van Mater dan Carl E. Van Horn mengemukakan bahwa terdapat lima variabel yang mempengaruhi kinerja implementasi yaitu.

1. Standar dan sasaran kebijakan harus jelas dan terukur sehingga bisa direalisir.
2. Sumber daya baik berupa sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya yang mendukung.
3. Hubungan antar organisasi karena sebuah program perlu dukungan dan koordinasi dengan instansi lain agar memudahkan untuk mencapai sebuah keberhasilan suatu program.
4. Karakteristik agen pelaksana berupa struktur biokrasi, norma-norma dan pola-pola hubungan yang terjadi dalam biokrasi karena akan mempengaruhi implementasi suatu program.
5. Kondisi sosial,politik dan ekonomi yang mencakup sumber daya ekonomi lingkungan yang dapat mendukung keberhasilan implementasi kebijakan.

Uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan adalah suatu proses dinamis,dimana pelaksana kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan yang terarah sehingga ada akhirnya akan mendapat suatu hasil dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri.(Subarsono,2008)

Implementasi sebenarnya bermuara pada aktivitas,adanya aksi,tindakan atau mekanisme suatu sistem. Mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan

atau norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan tertentu (Rohman et al., 2024). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Itu artinya bahwa setiap kegiatan yang akan dilaksanakan merupakan implementasi yang sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan.

Implementasi merupakan suatu tindakan yang dikakukan untuk mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya(Budhaeri Khalisa Lida et al., 2024). Leo Agustino dalam bukunya Dasar-dasar kebijakan public mengatakan bahwa implementasi merupakan suatu proses yang dinamis, dimana pelaksana kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri.(http://repository.uin_suka.ac.id 2022)

2. Limbah

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup dan peraturan lainnya pada pasal 17 dikatakan :

- a. Limbah adalah sisa suatu usaha dan/atau kegiatan
- b. Limbah bahan berbahaya dan beracun, yang selanjutnya disebut limbah B3, adalah sisa suatu usaha dan/atau kegiatan yang mengandung B3.

Menurut Ikhsan (2016 hal.222), Limbah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga, yang lebih dikenal sebagai sampah) yang kehadirannya pada suatu saat dan tempat tertentu tidak dikehendaki

lingkungan karena tidak memiliki nilai ekonomis. Jadi, limbah adalah suatu sisa hasil produksi yang dapat mencemari lingkungan dan tidak memiliki nilai ekonomis.

Limbah yang dihasilkan dari pengolahan yang terdapat di PT.PLN UP3 Makassar Selatan ada 2 bentuk :

- a. **Limbah B3:** Seperti oli bekas, baterai bekas, dan material lain yang mengandung bahan berbahaya dan beracun.
- b. **Limbah Non-B3:** Seperti sampah domestik dari aktivitas kantor.

Sustainability Report PLN 2023 mencatat data kuantitatif terkait pengelolaan limbah secara nasional:

- a. **Limbah B3** yang dikelola: 155.823 ton (2023), naik dari 177.878 (2022) dan 98.491 (2021).
- b. **Limbah non-B3** (melalui program 3R): total 4.323 ton (tahun 2023). Ini menunjukkan bahwa PLN memang mencatat dan melapor volume pengelolaan limbah, meski tidak memisah untuk masing-masing unit seperti UP3 Makassar Selatan. Secara umum, Sustainability Report 2022 juga menekankan prinsip 3R dan kerja sama dengan pihak ketiga bersertifikasi dalam pengelolaan limbah

Pengelolaan limbah di PLN UP3 Makassar Selatan mengikuti prosedur pengelolaan lingkungan, termasuk penyimpanan sementara, label B3, drum tertutup, pemisahan limbah sesuai jenis, serta serah terima kepada pihak ketiga berijin resmi sesuai SOP dan pedoman

PLN serta regulasi lingkungan (seperti PP 101/2014 dan SK Direksi PLN No. 036.K/DIR/2009). (Bulletin REWA (Desember 2020).

3. Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan adalah biaya yang ditimbulkan akibat kualitas lingkungan yang menurun sebagai akibat dari efektifitas operasi lembaga. Biaya lingkungan harus disajikan secara terpisah dengan laporan keuangan artinya perusahaan harus membuat laporan biaya lingkungan secara khusus untuk memberikan informasi yang relevan bagi pihak perusahaan maupun pihak luar sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan atas dampak lingkungan yang ada. Pada umumnya, perusahaan mengukur biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pengelolaan lingkungan dengan menggunakan satuan moneter yang sudah ditetapkan sebelumnya dan sebesar yang dikeluarkan. Sehingga akan diperoleh jumlah dan nilai yang tepat sesuai kebutuhan riil perusahaan setiap periode. Oleh karena masih belum adanya standar khusus yang mengatur tentang pengukuran biaya lingkungan, maka dengan berdasarkan PSAK No.1 dijelaskan bahwa: "Apabila PSAK belum mengatur masalah pengakuan, pengkurian, penyajian atau pengungkapan dari suatu transaksi atau peristiwa, maka penyajian secara wajar dapat dicapai melalui pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi serta menyajikan jumlah yang dihasilkan sedemikian rupa sehingga memberikan informasi yang relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Biaya lingkungan Menurut Hansen dan Mowen dapat disebut biaya kualitas lingkungan (environmental quality costs). Biaya-biaya yang

terjadi karena kualitas lingkungan yang buruk atau kualitas lingkungan yang buruk mungkin terjadi. Biaya lingkungan dapat diklasifikasikan menjadi empat kategori yaitu sebagai berikut :

1. Biaya pencegahan lingkungan (environmental prevention costs) adalah biaya untuk aktivitas yang dilakukan untuk mencegah diproduksinya limbah dan/ atau sampah yang dapat merusak lingkungan. Contoh-contoh aktivitas pencegahan: evaluasi dan pemilihan pemasok, evaluasi dan pemilihan alat untuk mengendalikan polusi, desain proses dan produk untuk mengurangi atau menghapus limbah, melatih pegawai, mempelajari dampak lingkungan, audit risiko lingkungan, pelaksanaan penelitian lingkungan, pengembangan sistem manajemen lingkungan, daur ulang produk, serta pemerolehan sertifikasi ISO 14001(sertifikasi dari standar internasional yang ditetapkan secara khusus).
2. Biaya deteksi lingkungan (environmental detection costs) adalah biaya untuk aktivitas yang dilakukan untuk menentukan bahwa produk, proses, dan aktivitas lain di perusahaan telah memenuhi standar lingkungan yang berlaku atau tidak. Standar lingkungan dan prosedur yang diikuti oleh perusahaan didefinisikan dalam tiga cara : peraturan pemerintah, standar sukarela (ISO 14001) yang dikembangkan Internasional Standards Organization, dan kebijakan lingkungan yang dikembangkan manajemen. Contoh-contoh aktivitas deteksi adalah audit aktivitas lingkungan, pemeriksaan produk dan proses (agar ramah lingkungan), pengembangan ukuran kinerja lingkungan,

pelaksanaan pengujian pencemaran, verifikasi kinerja lingkungan dari pemasok, serta pengukuran tingkat pencemaran.

3. Biaya kegagalan internal lingkungan (environmentsl internal failure costs) adalah biaya-biaya untuk aktivitas yang dilakukan karena diproduksinya limbah dan sampah, tetapi tidak dibuang ke lingkungan luar. Jadi, biaya kegagalan internal terjadi untuk menghilangkan dan mengolah limbah dan sampah ketika diproduksi. Contoh-contoh aktivitas kegagalan internal adalah pengoperasian peralatan untuk mengurangi atau menghilangkan polusi, pengolahan dan pembuangan limbah beracun, pemeliharaan peralatan polusi, lisensi fasilitas untuk memproduksi limbah, serta daur ulang sisa bahan.
4. Biaya kegagalan eksternal lingkungan (environmental external failure) adalah biaya-biaya untuk aktivitas yang dilakukan setelah melepas limbah atau sampah ke dalam lingkungan. Biaya kegagalan eksternal yang direalisasi (realized external failure costs) adalah biaya yang dialami dan dibayar oleh perusahaan. Biaya kegagalan eksternal yang tidak direalisasikan (unrealized external failure costs) atau biaya sosial disebabkan oleh perusahaan, tetapi dialami dan dibayar oleh pihak-pihak di luar perusahaan. Contoh biaya kegagalan eksternal yang direalisasi adalah pembersihan danau yang tercemar, pembersihan minyak yang tumpah, pembersihan tanah yang tercemar, menyelesaikan klaim kecelakaan pribadi (yang berhubungan dengan lingkungan), merestorasi tanah ke keadaan alamiahnya, dan hilangnya penjualan karena reputasi lingkungan yang buruk. Contoh biaya kegagalan eksternal yang tidak direalisasikan mencakup perawatan

medis karena udara yang terpolusi (kesejateraan individu), hilangnya kegunaan danau sebagai tempat rekreasi karena pencemaran (degradasi), hilangnya lapangan pekerjaan karena pencemaran (kesejahteraan individual), dan rusaknya ekosistem karena pembuangan sampah padat (degradasi).

3. Pengelolaan Sektor Biaya

Pengelolaan sektor biaya di PT PLN UP3 Makassar dilakukan melalui pendekatan operasional yang sistematis dan berbasis anggaran serta efisiensi energi. Berdasarkan hasil penelitian untuk periode 2019–2022, biaya operasional seperti pembelian tenaga listrik memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, terlihat dari analisis rasio keuangan yang menunjukkan adanya korelasi antara tingginya beban biaya dengan kinerja unit usaha. Dalam penerapan praktik pengelolaan, PLN UP3 Makassar menerapkan metode akrual basis sesuai PSAK No. 72, mencatat transaksi saat terjadinya, serta melakukan pengendalian biaya melalui perencanaan, penganggaran (termasuk RAO/UAI), pemantauan, dan evaluasi biaya operasional berdasarkan panduan internal dan keputusan Kementerian BUMN. Selain itu, unit ini juga aktif mengimplementasikan solusi elektrifikasi untuk sektor pertanian dan kegiatan publik (seperti pompa air pertanian dan layanan listrik untuk acara besar), yang secara langsung menurunkan biaya operasional masyarakat dan pelanggan serta meningkatkan efisiensi energi hingga sekitar 40–45 % dibanding sumber energi berbasis BBM. Misalnya, program sambungan listrik untuk pompa air pertanian di Maros memangkas biaya dari Rp 91 ribu (BBM) menjadi Rp 32 ribu (listrik) dalam

24 jam operasional dan layanan khusus PLN dalam mendukung acara festival di Makassar mengurangi biaya sewaan genset hingga 40 % dengan pasokan listrik stabil tanpa pemadaman. Semua strategi tersebut dirancang untuk menciptakan efisiensi biaya yang lebih baik, meningkatkan pelayanan publik, serta memperkuat kinerja keuangan unit PLN UP3 Makassar. (Dewidah Angreini Riwang, Muhammad Yusuf Saleh, dan Seri Suriani April 2024)

4. Penentuan dan Pengelolaan Akuntansi Lingkungan

Ikhsan (2008) dalam universitas pembangunan jaya, 2007 berpendapat bahwa Akuntansi lingkungan adalah kata yang mengacu pada proses pemfaktoran biaya lingkungan ke dalam praktik akuntansi perusahaan atau lembaga pemerintah. Biaya lingkungan adalah hasil dari faktor keuangan dan non- keuangan. Biaya lingkungan harus ditanggung sebagai akibat dari kegiatan yang berdampak negatif terhadap lingkungan. Penerapan konsep akuntansi lingkungan untuk bisnis dapat membantu mengurangi kesulitan lingkungan mereka. Banyak perusahaan industri dan jasa besar sudah menggunakan akuntansi lingkungan dengan mengevaluasi kegiatan lingkungan dari sudut pandang biaya dan manfaat atau konsekuensi.

5. Tantangan Implementasi

Tantangan utama dalam penerapan akuntansi lingkungan mencakup beberapa aspek penting. Pertama, kurangnya pemahaman dan kesadaran menjadi kendala signifikan—banyak perusahaan masih menganggap akuntansi lingkungan sebagai beban tambahan tanpa manfaat jangka pendek yang terlihat. Kedua, kompleksitas pengukuran

dampak lingkungan membuat penilaian aspek-aspek seperti keanekaragaman hayati atau emisi jangka panjang sulit dilakukan secara akurat, karena data tersebut sulit dimonetisasi. Ketiga, keterbatasan data dan teknologi, termasuk minimnya peralatan atau sistem pengumpulan data yang andal, juga menghambat proses akuntansi lingkungan yang komprehensif . Keempat, integrasi ke dalam sistem akuntansi konvensional menghasilkan tantangan teknis besar, karena diperlukan perubahan sistem dan proses yang mapan Terakhir, regulasi yang belum memadai dan insentif yang terbatas membuat perusahaan enggan melakukan investasi signifikan dalam inisiatif keberlanjutan. Bersama-sama, faktor-faktor ini memerlukan perhatian khusus agar akuntansi lingkungan dapat berjalan dengan efektif dan memberikan manfaat jangka panjang.(F Zaid, E Sisdianto 2024)

6. Dampak Program Lingkungan

Program lingkungan yang dijalankan oleh perusahaan dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam berbagai aspek. Secara lingkungan, program seperti pengelolaan sampah dan efisiensi energi dapat mengurangi emisi karbon dan limbah, serta melestarikan sumber daya alam. Misalnya, PT PLN (Persero) melalui program *Green Employee Involvement* berhasil mengumpulkan 302 ton sampah yang diolah menjadi barang bernilai guna, mencegah emisi sebesar 150 ton CO₂, serta melibatkan lebih dari 16.000 peserta dalam aksi bersih lingkungan di seluruh Indonesia

Dari sisi sosial, program-program ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan karyawan terhadap pentingnya pelestarian

lingkungan. Selain itu, dapat memperkuat hubungan antara perusahaan dan komunitas lokal, serta menciptakan peluang ekonomi baru. Sebagai contoh, program *Waste Bank* yang dijalankan oleh Unilever Indonesia tidak hanya mengurangi sampah tetapi juga memberikan insentif ekonomi bagi masyarakat lokal .

Secara ekonomi, investasi dalam program lingkungan sering kali dapat menurunkan biaya operasional jangka panjang melalui efisiensi energi dan bahan baku, serta meningkatkan reputasi perusahaan yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan daya saing dan nilai perusahaan. Pada tahun 2023, tercatat 1.193 eco-inovasi yang dihasilkan oleh perusahaan dengan penghematan total mencapai Rp158,54 triliun, serta kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelaanjutan (SDGs) melalui 20.052 kegiatan dengan dana sebesar Rp57,34 triliun.

Dengan demikian, program lingkungan tidak hanya memberikan manfaat bagi lingkungan, tetapi juga bagi masyarakat dan ekonomi perusahaan, serta berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.(Warta Finansial, 2024).

7. Dampak dan Keberlanjutan

PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Makassar Selatan telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan melalui berbagai program lingkungan yang berdampak positif. Salah satu inisiatif utamanya adalah revitalisasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Pulau Kodingareng dan Tanakeke, yang sebelumnya mengalami penurunan produksi energi. Melalui kerja sama

dengan PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB), revitalisasi ini berhasil meningkatkan kapasitas produksi energi bersih dan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, sejalan dengan upaya dekarbonisasi perusahaan.(Warta Finansial, 2024).

Dalam hal pengelolaan sampah, PLN UP3 Makassar Selatan menjalin kerja sama dengan Tempat Pengolahan Sampah Reduce-Reuse-Recycle (TPS 3R) Tamalanrea untuk mengelola sampah domestik kantor dengan prinsip 3R (reduce, reuse, recycle). Langkah ini bertujuan mengurangi volume sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir (TPA) dan mendukung pengelolaan sampah berkelanjutan di Makassar.

8. Evaluasi dan Pengembangan

PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Makassar Selatan secara konsisten melakukan evaluasi dan pengembangan untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan. Salah satu upaya evaluasi yang dilakukan adalah melalui program *Medical Check Up* (MCU) rutin bagi 162 pegawai pada November 2024. Program ini bertujuan untuk memantau kesehatan karyawan, memastikan produktivitas, dan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor PER-02-MEN/1980 .

Selain itu, PLN UP3 Makassar Selatan juga fokus pada pengembangan sumber daya manusia (SDM). Pada Desember 2024, perusahaan memberikan pelatihan pengoperasian Stasiun Pengisian

Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) kepada 30 petugas keamanan di Trans Studio Mall Makassar. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman teknis dan kesiapan dalam menghadapi tantangan terkait kendaraan listrik, mendukung transisi menuju energi hijau di Indonesia

Dalam hal pengelolaan jaringan, PLN UP3 Makassar Selatan bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Makassar untuk melakukan pemangkasan pohon di sekitar jaringan listrik. Langkah ini diambil untuk mencegah gangguan jaringan akibat ranting dan dahan pohon yang menyentuh kabel listrik, serta meningkatkan keandalan sistem kelistrikan di wilayah Makassar Selatan.

Selain itu, perusahaan juga melakukan evaluasi terhadap implementasi aplikasi PLN Mobile di Unit Layanan Pelanggan (ULP) Panakkukang. Studi ini bertujuan untuk menilai efektivitas perencanaan komunikasi dalam meningkatkan penggunaan aplikasi tersebut, yang memudahkan pelanggan dalam mengakses layanan listrik seperti pembayaran tagihan dan pengaduan .(Astawa, P. P. W. M. A., Pramitari, I. G. A. A., & Sukra, I. N. (2023).

B. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu, penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu digunakan penulis sebagai bahan dasar pertimbanganatau sebagai landasan penelitian untuk memperkuat penelitian yang hendak dilakukan. Dengan demikian, penulis mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang relavan berdasarkan pencarian sebagai berikut :

1. Penelitian dari A.Afiyah Nafisah Barokah, Mustakim Muchlis dan Suhartono pada tahun 2022 dengan judul "**Akuntansi Lingkungan Berbasis Tabligh dalam Meningkatkan Pengelolaan Limbah Medis dan Tanggung Jawab Sosial (studi pada Puskesmas Mamajang Makassar)**"

Hasil peneltian ini menunjukan puskesmas mamajang sudah cukup baik dalam mengelola limbah medisnya. Puskesmas mamajang telah melakukan tahapan perlakuan akuntansi yaitu pengidentifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk biaya pengelolaan limbah berdasarkan PSAP No. 1 2010. Puskesmas mamajang mengakui telah mengamalkan konsep sifat *tabligh* karena telah menyampaikan dengan baik laporan mengenai biaya lingkungan maupun terkait pengelolaan limbah medis puskesmas.

Persamaan dalam penelitian ini adalah jenis penelitiannya menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan sumber data penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari informan dan hasil observasi lapangan, sedangkan perbedannya terletak pada lokasi dan tujuan penelitian ini.

2. Penelitian dari Muhammad Suyudi, Diyah Permana dan Diki Suganda pada tahun 2020 dengan judul "**Penerapan akuntansi lingkungan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan**"

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa PT Indominco Mandiri telah telah menerapkan akuntansi lingkungan pada bentuk reklamasi lahan bekas tambang, memperlakukan biaya lingkungan sebagai biaya produksi

yang dicatat pada sub-sub unit sejenis dalam laporan laba-rugi dan reklamasi lahan bekas tambang oleh PT Indominco Mandiri memberikan nilai tambah pada aspek lingkungan, aspek ekonomi, maupun aspek sosial yang dilaksanakan dengan menanamkan nilai-nilai spiritual.

Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang sistem akuntansi lingkungan dan jenis penelitiannya menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan data primer dan data sekunder, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi dan objeknya.

3. Peneliti Evi Nurhidayat, Asriani Junaid dan Jeni Kamase pada tahun 2020 dengan judul "*Penerapan akuntansi lingkungan berdasarkan triple bottom line pada RSUD HM Djafar Harun Kabupaten Kolaka Utara*"

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi lingkungan yang dilaksanakan oleh RSUD HM Djafar Harun Kabupaten Kolaka Utara secara umum telah memenuhi konsep triple bottom line yang mencakup pada tiga unsur utama yaitu profit, people dan planet.

Persamaan dalam penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dan jenis pengumpulan data yang menggunakan data primer dan sekunder dengan wawancara mendalam dengan informan yang berada pada kawasan RSUD HM Djafar Harun Kabupaten Kolaka Utara, sedangkan perbedaannya terletak pada objek dalam penelitian ini.

4. Peneliti Rohman Rohman, Lilis Lasmini dan Fista Apriani Sujaya pada tahun 2024 dengan judul "**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI**

LINGKUNGAN (GREEN ACCOUNTING) PADA PENGELOLAAN LIMBAH RUMPUT LAUT DI KOPERASI MINA AGAR MAKMUR “

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Koperasi Mina Agar Makmur belum menerapkan akuntansi lingkungan secara menyeluruh berdasarkan konseptual akuntansi lingkungan terdapat ketidaksesuaian penerapan dengan standar dan teori yang dingunakan.

Persamaan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentansi serta penelitian ini juga menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan data primer.

5. Peneliti Fadilah, Yusran dan Fitriyani Syukri pada tahun 2024 dengan judul “**ANALISIS AKUNTANSI LINGKUNGAN DAN DAMPAK YANG TERJADI PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MASSENREMPULU KAB. ENREKANG “**

Hasil dari penelitian ini, ditemukan bahwa Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Massenrempulu Kab. Enrekang telah mengelolah limbahnya dengan baik dan telah melakukan tahapan perlakuan akuntansi untuk biaya pengelolaan lingkungan yang terdiri dari biaya limbah cair, padat, biaya air, listrik, penyehatan ruang dan bangunan, dan biaya pemeliharaan IPAL.

Persamaan dalam penelitian ini adalah metode dan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan metode kualitatif deskriptif dan wawancara langsung, sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan lokasi penelitian.

6. Peniliti Mardian, Intan Mega pada tahun 2020 dengan judul “**ANALISIS AKUNTANSI PERTAGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN SEKITARNYA (Studi kasus PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Lumajang)**“

Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa Bank BRI Cabang Lumajang telah melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan dalam bentuk aktivitas sosial perusahaan yang dituangkan dalam bentuk program kemitraan dan pembinaan lingkungan. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban sosial perusahaan pada bank BRI Cabang Lumajang kurang optimal. Tidak terdapat laporan khusus dari perusahaan untuk rincian biaya CSR secara detail. Biaya CSR dimasukkan dalam pos non-operasional dan dimasukkan dalam laporan keuangan tahunan bank BRI pusat. Bentuk aktivitas sosial bank bri Cabang Lumajang sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Persamaan dari penelitian ini adalah membahas tentang tanggung jawab sosial dan metode penelitian ini bersifat kualitatif dengan informan, sedangkan perbedannya terletak pada lokasi dan tujuan penelitian ini.

7. Peneliti NUR SAKINAH pada tahun 2020 dengan judul “**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN ATAS BIAYA PENGELOLAAN LIMBAH PADA PT GUNUNG SAWIT MAS (GSM)**”

Hasil dari penelitian ini menunjukan perusahaan sudah cukup baik dalam tahapan perlakuan akuntansi biaya pengelolaan limbah, telah mengakui biaya pengelolaan limbah, pengukuran biaya lingkungan (dalam hal pengelolaan limbah) yang dilakukan menggunakan satuan

rupiah hanya saja biaya lingkungan tersebut masih disajikan bergabung dengan biaya operasional. Selain itu, pengungkapannya belum disajikan secara rinci dan belum mengungkapkan kebijakan-kebijakan yang diambil perusahaan tentang biaya tersebut.

Persamaan dari penelitian ini adalah membahas tentang akuntansi lingkungan atas biaya dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif serta menggunakan data primer, sedangkan perbedannya terletak pada lokasi dan objek yang diteliti pada penelitian ini.

8. Peneliti Harfika Harfika pada tahun 2023 dengan judul ***“Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pada Rsud Lasinrang Pinrang (Analisis Akuntansi Syariah)”***

Hasil dari penelitian ini adalah Rumah Sakit Lasinrang Pinrang telah mengeluarkan biaya pengelolaan limbah sebagai bentuk untuk menjaga kualitas lingkungan. Biaya pengolahan limbah yang dikeluarkan belum diklasifikasikan dalam laporan biaya lingkungan secara khusus. Sedangkan, dalam penerapan akuntansi biaya lingkungan Rumah Sakit biaya lingkungan disajikan bersama akun-akun yang sejenis dalam laporan keuangan.

Persamaan dari penelitian ini adalah jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, di mana pengumpulan data menggunakan teknik wawancara langsung dan melihat dokumen atau arsip, sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan penelitian ini dan lokasi penelitian.

9. Peneliti Hariana Hariana pada tahun 2022 dengan judul "***Implementasi Akuntansi Manajemen Inovatif di PLN Kabupaten Pinrang***"

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi manajemen inovatif di PLN Kabupaten Pinrang sudah diterapkan. PLN unit pelayanan pelanggan Pinrang dalam pelaporan transaksi keuangan menggunakan System Application SAP dan semua sistem laporan keuangan sudah terpusat di SAP sehingga setiap pencatatan sudah dilakukan oleh aplikasi tersebut.

Persamaan penelitian ini adalah Jenis penelitian Deskriptif Kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta sumber data primer dan sumber data sekunder, sedangkan perbedaannya terletak pada pembahasan penelitian ini.

10. Peneliti Lida Khalisa Budhaeri, Deva Vira Ariani, Ine Mustika Rahman, Aisyah Rohman dan Yennita Astarina dengan judul

"IMPLEMENTASI CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) SEBAGAI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PERSEROAN TERBATAS"

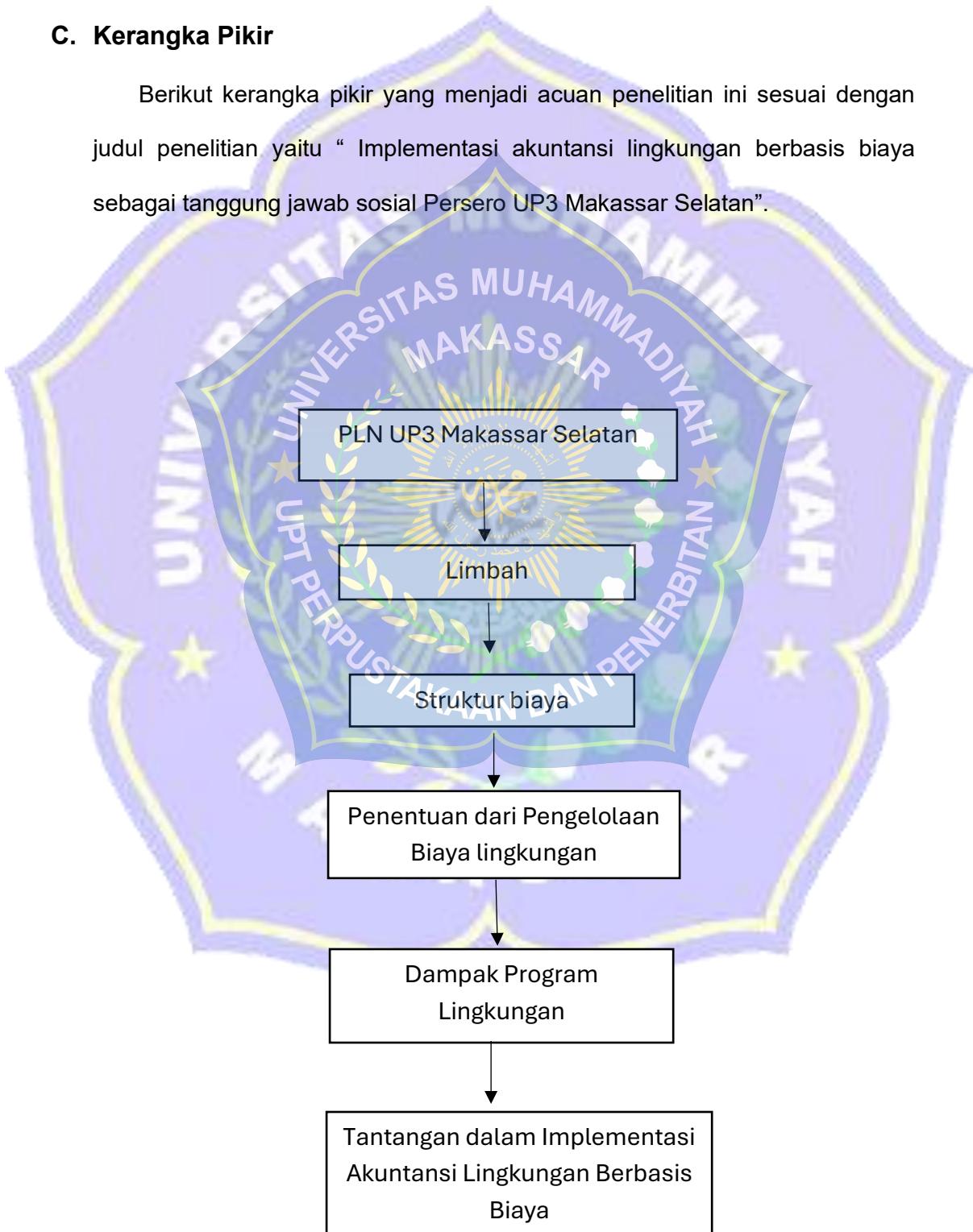
Hasil dari penelitian ini yang pertama berisi bentuk kewajiban pelaksanaan CSR ditinjau dari aspek hukum Indonesia, kedua berisi bentuk tanggung jawab PT dalam pelaksanaan CSR pada Masyarakat Indonesia.

Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang Tanggung jawab sosial dan lingkungan, sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Normatif atau Doktrinal dengan

menggunakan pendekatan pada peraturan perundang-undangan (statute approach), pendekatan konseptual (conceptual approach), pendekatan kasus (case approach), pendekatan historis (historical approach).

C. Kerangka Pikir

Berikut kerangka pikir yang menjadi acuan penelitian ini sesuai dengan judul penelitian yaitu “ Implementasi akuntansi lingkungan berbasis biaya sebagai tanggung jawab sosial Persero UP3 Makassar Selatan”.



	Evaluasi dan Pengembangan	jumlah
Kantor wilayah UP3 Makassar Selatan		80
Kantor ULP Takalar,ULP Malino		94
ULP Panakukang, ULP Mattoangin, ULP Sugguminasa		
Total		174

Hasil

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

Tabel 2. 2
Jumlah Pegawai dan Unit UP3 Makassar Selatan



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu suatu konsep keseluruhan untuk mengungkap rahasia tertentu, dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sejarnya, mempergunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya atau serangkaian kegiatan atau proses mencari data/informasi yang bersifat sejarnya mengenai suatu masalah. Menurut Sugiyono (2011:56) penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Menurut Moleong (2008:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara *holistic*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Saryono (2010: 49) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ialah studi yang mendeskripsikan atau menjelaskan situasi dalam bentuk transip dalam wawancara, masyarakat

atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Kualitatif adalah tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis metode kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan. Penelitian diskriptif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian.

Penelitian kualitatif yang menghasilkan deskriptif ini sangat cocok dengan objek yang akan diteliti karena bertujuan untuk mengetahui Bagaimana penerapan pengelolahan limbah pada PT. PLN UP3 Makassar Selatan

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan pengelolahan limbah pada PT. PLN persero UP3 Makassar Selatan.

Penelitian ini berfokus ada Bagaimana PT PLN persero UP3 Makassar Selatan mengetahui bagaimana penerapan pengelolahan limbah pada PT. PLN persero UP3 Makassar Selatan.

C. Situs dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempatkan di PT.PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan Jl. LetjenHertasning Jl. Tamalate No.99, Bonto Makkio, Kec.Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222. Dan telah melakukan penelitian selama dua bulan lamanya untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

D. Jenis dan sumber data

Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau

dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian tersebut. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis dan desertasi.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan karyawan, manajer, dan kepentingan lainnya di PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. Peneliti memilih narasumber tersebut dikarenakan pengalaman kerja yang telah bekerja di bidangnya sehingga penulis menganggap orang yang pas, paham, dan berkaitan dengan penelitian yang penulis teliti di studi penelitian kualitatif ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak boleh langsung dari subjek penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari jurnal penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Dibutuhkan pula data tambahan yang diperoleh dari dokumen-dokumen di PT. PLN Persero UP3 Makassar Selatan.

E. Informan

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi atau pengetahuan mengenai objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini menentukan informan dengan menggunakan teknik purposive,

yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yang benar-benar menguasai suatu objek yang peneliti teliti.

. Adapun pertimbangan atau kriteria informan dalam penelitian ini adalah Informan merupakan Supervisor bagian Keuangan dan Umum di PT. PLN UP3 Makassar Selatan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid peneliti melakukan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik ini berkaitan dengan pendekatan penelitian, permasalahan dan teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi :

1. Observasi

Metode observasi langsung, yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti dengan melihat langsung implementasi akuntansi lingkungan berbasis biaya sebagai bentuk tanggung jawab sosial di PT.PLN Persero UP3 Makassar Selatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Melakukan wawancara dengan karyawan ,manajer, dan pemangku kepentingan lainnya di PT.PLN Persero UP3 Makassar Selatan.

3. Dokumen

Mengumpulkan dan menganalisis dokumen perusahaan seperti laporan keuangan laporan lingkungan, kebijakan perusahaan, dan dokumen lainnya yang relevan untuk memahami penerapan akuntansi lingkungan berbasis biaya.

4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan perencanaan (Description) serta penyusunan data dan informasi yang telah terkumpul. Tujuannya adalah agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain dengan jelas terkait apa yang ditemukan dan diperoleh di lapangan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, tujuan dari analisis ini yaitu menggambarkan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fenomena yang diteliti. Analisa dilakukan setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul seluruhnya. Dalam proses analisa penelitian ini peneliti menggunakan langkah-langkah analisis yang dikembangkan oleh miles dan Humberman, diantaranya sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan metode pengolahan data sesuai dengan instrumen yang telah dipilih oleh peneliti untuk menentukan fokus dan pendalaman pada proses penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan mengorganisasikan, menghapus yang tidak diperlukan serta mengolah data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan dan verifikasi akhir.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyajikan data dengan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokan data yang telah direduksi ini dilakukan dengan menggunakan table dan semacamnya.

4. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang paling akhir yang dikhawasukan pada penafsiran data yang telah disajikan. Pengumpulan data pada tahap awal menghasilkan kesimpulan sementara yang masih memerlukan verifikasi yang dapat menguatkan kesimpulan atau bahkan dapat menghasilkan kesimpulan baru, kesimpulan ini dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan, kesimpulan dapat berkembang sewaktu-waktu sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Perusahaan

PT PLN (Persero) merupakan salah satu perusahaan besar BUMN yang bertugas mengelola kelistrikan di Indonesia yang berkantor pusat di Jakarta. Didirikan pada tahun 1965, perusahaan ini memiliki total aset tidak lancar sebesar 1.491 triliun rupiah dan 97 triliun rupiah aset lancar.

Berawal pada akhir abad 19, bidang pabrik gula dan pabrik ketenagalistrikan di Indonesia mulai ditingkatkan saat beberapa perusahaan asal Belanda yang bergerak di bidang pabrik gula dan pebrik teh mendirikan pembangkit tenaga lisrik untuk keperluan sendiri yang kemudian terjadi peralihan pengelolaan perusahaan-perusahaan Belanda tersebut oleh Jepang.

Peralihan pengelolaan perusahaan oleh Jepang, dimanfaatkan para pemuda dan buruh listrik melalui delagasi Buruh/Pegawai Listrik dan Gas yang bersama sama dengan Pemimpin KNI Pusat berinisiatif menghadap Presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia. Pada 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW.

Kemudian pada tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 18, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha

Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum. Seiring dengan kebijakan Pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, maka sejak tahun 1994 status PLN beralih dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang.

Saat ini PLN memiliki peran strategis dalam menyediakan energi kelistrikan yang sangat dibutuhkan bangsa ini untuk menggerakkan seluruh sendi-sendi kehidupan di Indonesia. Atas tanggung jawabnya tersebut, PLN memiliki tujuan untuk menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan Pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka menunjang pembangunan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan merupakan cabang dari PT PLN (Persero) cabang Makassar. Cabang perusahaan PT PLN (Persero) di Makassar sendiri terbagi menjadi dua yaitu, PT PLN (Persero) Makassar Utara dan PT PLN (Persero) Makassar Selatan. Untuk PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan Sendiri membawahi 6 unit sub wilayah, yaitu PLN Rayon Panakukkang, PLN Rayon Mattoangin, Rayon Malino, Rayon Kalebajeng, Rayon Sungguminasa, dan Rayon Takalar.

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, bahwa PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan merupakan salah satu perusahaan BUMN yang mengelola ketenagalistrikan di Indonesia. Kegiatan usaha tersebut antara

lain Pembangkitan, Transmisi, Distribusi dan Jasa lain terkait kelistrikan. Lebih rinci lagi, PT PLN (Persero) melayani pemasangan pasang baru saluran listrik, langganan khusus hingga tambah daya. Kegiatan lainnya yaitu mendistribusikan bahan material listrik pada masing-masing rayon berdasarkan permintaan dan keperluan, seperti material jaringan tegangan tinggi, material jaringan tegangan menengah, dan material tegangan rendah serta sambungan rumah dan juga alat pembatas dan pengukur.

Dalam mengelola kelistrikan tersebut, PT PLN (Persero) membentuk subsidiary yang tidak lain yaitu agar dapat membantu kehidupan masyarakat dalam penyediaan listrik sehingga dapat dirasakan secara menyeluruh oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia seperti moto PT PLN (Persero) yaitu "Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik".

2. Lokasi Perusahaan

PT PLN (Persero) berkantor pusat di jalan Trunojoyo Blok M – I No. 135 Kebayoran Baru, Jakarta. Namun, pada penelitian kali ini, peneliti melakukan penelitian di kantor cabang Makassar. Yaitu di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan, jalan Letjen Hertasning No. 99, Tamalate, Rappocini, Bonto Makkio, Makassar.

a. Logo Perusahaan



Gambar 4.1

Logo PT.PLN (Persero) terdiri dari :

- 1) Bidang persegi panjang vertikal Menjadi bidang dasar bagi elemen-elemen lambang lainnya melambangkan bahwa PT.PLN (Persero) merupakan wadah atau organisasi yang terorganisir dengan sempurna. Berwarna kuning untuk menggambarkan pencerahan seperti yang diharapkan PLN bahwa listrik mampu menciptakan pencerahan bagi kehidupan masyarakat. Kuning juga melambangkan semangat yang menyala-nyala yang dimiliki tiap insan yang berkarya di perusahaan ini.
- 2) Petir atau kilat Melambangkan tenaga listrik yang terkandung di dalamnya sebagai produk jasa utama yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu, petir pun mengartikan kerja cepat dan tepat para insan PT.PLN (Persero) dalam memberikan solusi terbaik bagi para pelanggannya. Warnanya yang merah melambangkan kedewasaan PLN sebagai perusahaan listrik pertama di Indonesia dan kedinamisan gerak laju perusahaan beserta tiap insan perusahaan serta keberanian dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman.
- 3) Tiga gelombang Memiliki arti gaya rambat energi listrik yang dialirkan oleh tiga bidang usaha utama yang digeluti perusahaan yaitu pembangkitan, penyaluran dan distribusi yang seiring sejalan dengan kerja keras para insan PLN (Persero) guna memberikan layan terbaik bagi pelanggannya. Diberi warna biru unruk menampilkan kesan konstan (sesuatu yang tetap) seperti halnya lisrik yang tetap diperlukan dalam kehidupan manusia. Disamping

itu biru juga melambangkan keandalan yang dimiliki insan-insan perusahaan dalam memberikan layanan terbaik bagi para pelanggannya.

3. Visi & Misi Perusahaan

a. Visi

PLN memiliki visi untuk menjadi Perusahaan Listrik Terkemuka se-Asia Tenggara dan #1 Pilihan Pelanggan untuk Solusi Energi.

b. Misi

Dalam mewujudkan visi tersebut, PLN mengembangkan misi untuk menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham. PLN juga bertekad untuk menjadikan tenaga listrik sebagai media meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat serta mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi. Dalam kesehariannya PLN selalu berupaya menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

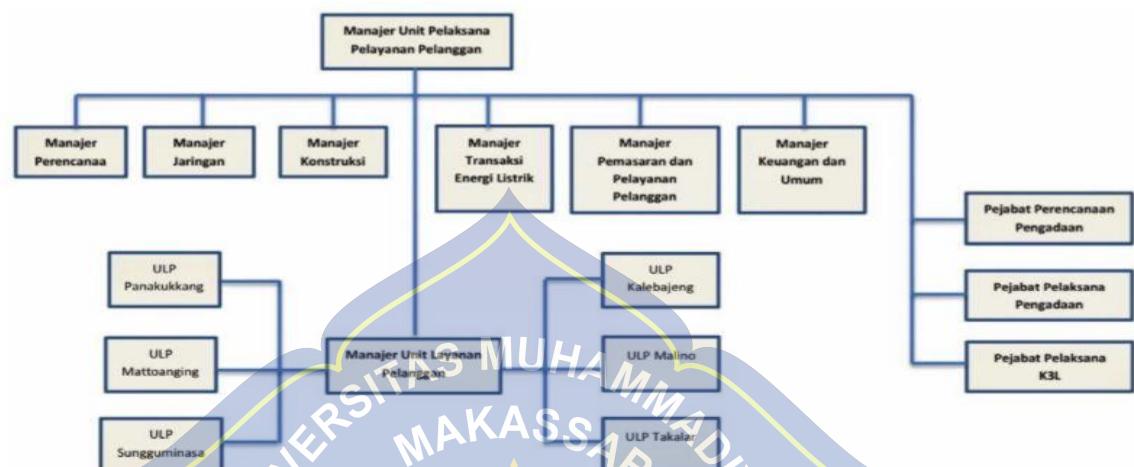
4. Motto Perusahaan

Motto PT.PLN (Persero) adalah Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik. Moto ini menekankan peran PLN dalam mendukung peran PLN dalam mendukung pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyedia listrik.

5. Struktur Organisasi Perusahaan

Demi terwujudnya visi misi perusahaan, maka perlu adanya manajemen perusahaan yang baik dan terstruktur. Salah satunya dengan memetakan SDM yang ada sesuai dengan keahlian personal sehingga

dapat menjalankan tugas & tanggung jawab dengan baik dan lebih terarah. Berikut struktur organisasi dari PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan:



Gambar 4.2

6. Tugas dan Tanggung Jawab

Adapun tugas & tanggung jawab berdasarkan struktur organisasi diatas untuk setiap divisi pada PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan, sebagai berikut:

a. Manajer

- 1) Merumuskan sarana kerja berdasarkan target perusahaan sesuai petunjuk dari perusahaan induk.
- 2) Menyusun konsep kebijakan teknis berdasarkan program kerja perusahaan.
- 3) Menganalisa dan mengevaluasi kinerja untuk mencapai target yang telah ditetapkan

- 4) Mengarahkan dan mengendalikan kegiatan pendistribusian pembangkit tenaga listrik.
- 5) Mengkoordinasikan pelayanan dan pengembangan kelistrikan dengan instansi terkait.
- 6) Memeriksa dan menandatangani bukti – bukti pengesaha, penerimaan dan pengeluaran, surat dinas, surat perintah kerja, dan surat resmi lainnya sebagai upaya untuk melaksanakan pengawasan atau pengembalian.

b. Asman Pemasaran & Niaga

Mengkoordinasikan dan mengarahkan serta mengendalikan strategi pemasaran, peningkatan pelayanan, dan tata usaha langganan.

c. Asman Perencanaan

Mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengendalikan sistem perencanaan, dan pemahaman serta peningkatan sistem teknologi informasi

d. Asman Distribusi

Mengkoordinasikan, mengarahkan serta mengendalikan operasi distribusi dan penerbitan, pemeliharaan jaringan, pengendalian pengukuran, dan logistik.

e. Asman Keuangan

Mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengendalikan anggaran dan keuangan, pengawas pendapatan, dan pencatatan keuangan (akuntansi).

f. Asman SDM dan Administrasi

Mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengendalikan sumber daya manusia perusahaan dan kesekretariatan.

B. Hasil Penelitian

penelitian ini dilakukan di PT.PLN UP3 Makassar Selatan yang dilaksanakan pada Mei 2025 s/d Juni 2025 dengan jumlah responden sebanyak 2 orang.

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian dimana teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara kepada pihak Supervisor bagian keuangan dan umum.

PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan telah menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan lingkungan melalui penerapan akuntansi lingkungan berbasis biaya sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan juga mengalokasikan anggaran khusus untuk kegiatan pelestarian lingkungan seperti penanaman pohon, kampanye hemat energi, serta edukasi masyarakat sekitar terkait penggunaan listrik yang berkelanjutan. Informasi biaya lingkungan ini dicatat dalam sistem akuntansi perusahaan dan dilaporkan secara transparan kepada para pemangku kepentingan sebagai bagian dari laporan keberlanjutan. Dengan penerapan ini, PT PLN UP3 Makassar Selatan tidak hanya meningkatkan efisiensi biaya operasional melalui pengurangan limbah dan konsumsi energi, tetapi juga memperkuat citra perusahaan sebagai entitas yang bertanggung jawab secara sosial dan ekologis. Implementasi akuntansi lingkungan berbasis biaya menjadi alat strategis bagi perusahaan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs),

khususnya pada aspek perlindungan lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat.

Pencemaran dan limbah produksi merupakan salah satu contoh dampak negatif dari kegiatan operasional PT.PLN UP 3 Makassar Selatan yang memerlukan sistem akuntansi lingkungan sebagai control tanggung jawab PT.PLN UP 3 Makassar Selatan. Pertanggungjawaban sosial merupakan suatu manifestasi kepedulian lingkungan terhadap tanggung jawab sosial dari perusahaan. Pertanggungjawaban sosial timbul jika organisasi mempunyai tanggungjawab terhadap masalah sosial dan lingkungan disekitarnya.

Kemajuan teknologi mendorong adanya kerjasama antara pemerintah dan perusahaan untuk terus menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya agar keberadaan faktor-faktor sumber daya ekonomis dapat terus dijaga kelestariannya. Setiap organisasi atau perusahaan yang menghasilkan produk atau jasa sebagai output atas kegiatan operasionalnya otomatis memiliki tanggungjawab terhadap lingkungan disekitar perusahaan. Masyarakat merupakan salah satu unsur penting dalam keberlanjutan kegiatan operasional PT.PLN UP 3 Makassar Selatan.

5. Limbah

PT. PLN UP3 Makassar Selatan memiliki komitmen yang kuat dalam pengelolaan limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Limbah yang dihasilkan terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) seperti oli bekas, baterai, dan material berbahaya lainnya, serta limbah non-B3 berupa sampah domestik dari aktivitas kantor. Dalam pengelolaan limbah non-B3, PLN UP3 Makassar

Selatan bekerja sama dengan Tempat Pengolahan Sampah Reduce-Reuse-Recycle (TPS 3R) Tamalanrea guna mengelola sampah secara berkelanjutan dan mengurangi beban Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Sementara itu, pengelolaan limbah B3 dilakukan secara ketat dengan tahapan pemilahan, penyimpanan di tempat yang aman, pengangkutan oleh pihak ketiga berizin resmi, serta pemrosesan sesuai dengan standar lingkungan yang berlaku. PLN UP3 Makassar Selatan juga aktif meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan limbah B3 melalui kolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Makassar dalam berbagai program edukasi dan pelatihan. Meskipun menghadapi tantangan seperti terbatasnya jumlah vendor pengangkut limbah B3 berizin, PLN terus berkoordinasi dengan pihak terkait untuk memastikan limbah diolah dengan aman dan ramah lingkungan. Secara keseluruhan, PLN UP3 Makassar Selatan menunjukkan komitmen yang nyata dalam menjalankan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, mendukung prinsip keberlanjutan dan pelestarian lingkungan.

Adapun pertanyaan mengenai Bagaimana prosedur penanganan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) di PT. PLN UP3 Makassar Selatan? Hal ini di jelaskan oleh pak andaru gusta pratama selaku Supervisor bagian Keuangan dan Umum.

"Prosedur penanganan limbah B3 di PT. PLN UP3 Makassar Selatan meliputi pemilahan limbah berdasarkan jenis dan bahayanya, penyimpanan di tempat khusus yang aman, serta pengangkutan oleh pihak ketiga berizin resmi. Kami juga rutin mengedukasi karyawan agar pengelolaan limbah dilakukan sesuai standar demi menjaga lingkungan."

6. Biaya Lingkungan

PT. PLN UP3 Makassar Selatan merupakan bagian dari PLN yang aktif dalam mendukung program-program pelestarian lingkungan melalui alokasi biaya lingkungan yang terintegrasi dengan kebijakan korporasi. Biaya ini mencakup berbagai aktivitas seperti pengelolaan limbah B3 dan non-B3, pemeliharaan fasilitas lingkungan, serta pelatihan dan edukasi untuk karyawan dalam rangka meningkatkan kesadaran terhadap isu lingkungan. Selain itu, unit ini juga berkontribusi dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang mendukung kegiatan berbasis komunitas di sekitar wilayah operasional.

Meskipun angka pasti biaya lingkungan di tingkat UP3 Makassar Selatan tidak dipublikasikan secara terpisah, dukungan terhadap program nasional seperti *Electrifying Agriculture* (EA) dan pembangunan infrastruktur kendaraan listrik (SPKLU) menunjukkan bahwa unit ini turut mengambil peran aktif dalam pengurangan emisi dan penggunaan energi bersih. Program-program tersebut tidak hanya bertujuan untuk menjaga lingkungan, tetapi juga membantu masyarakat lokal, seperti petani, dalam menghemat biaya operasional dan meningkatkan produktivitas secara berkelanjutan.

Adapun pertanyaan mengenai Apakah terdapat insentif atau dukungan finansial dari pemerintah atau lembaga lain untuk mendukung biaya lingkungan di PLN UP3 Makassar Selatan? Hal ini juga di jelaskan oleh pak andaru gusta pratama selaku Supervisor bagian Keuangan dan Umum.

“saat ini belum ada insentif atau dukungan finansial langsung dari pemerintah atau lembaga lain khusus untuk biaya lingkungan. Namun, PLN aktif mendukung program ramah lingkungan melalui berbagai kolaborasi dan inisiatif, seperti promosi pengisian daya kendaraan listrik dan penggunaan energi terbarukan, yang sejalan dengan kebijakan pemerintah”.

7. Pengelolaan sektor Biaya

Pengelolaan sektor biaya di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Makassar Selatan merupakan bagian penting dari upaya efisiensi operasional dan pengendalian anggaran yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, sektor biaya dikelola melalui pemantauan dan evaluasi rutin terhadap anggaran yang telah ditetapkan untuk berbagai kegiatan operasional seperti pemeliharaan jaringan, pelayanan pelanggan, biaya operasional kantor, serta kegiatan investasi dan proyek kelistrikan. Setiap unit kerja bertanggung jawab untuk menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan (RKAT) yang kemudian dikonsolidasikan dan disesuaikan dengan target korporat. Selain itu, pengawasan biaya dilakukan secara ketat melalui sistem pelaporan berkala yang terintegrasi dengan sistem keuangan PLN pusat, guna memastikan penggunaan anggaran tepat sasaran dan sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi. PT PLN UP3 Makassar Selatan juga mendorong efisiensi melalui optimalisasi sumber daya dan penerapan digitalisasi dalam proses bisnis, sehingga biaya operasional dapat ditekan tanpa mengurangi kualitas layanan kepada pelanggan. Dengan pendekatan ini, diharapkan pengelolaan sektor biaya dapat

mendukung kinerja perusahaan secara keseluruhan serta berkontribusi terhadap penyediaan energi listrik yang andal dan berkelanjutan di wilayah Makassar Selatan.

Adapun pertanyaan mengenai Sejauh mana pengelolaan sektor biaya berdampak pada peningkatan kinerja layanan pelanggan? Hal ini di jelaskan oleh ibu zahra selaku Supervisor bagian Keuangan dan Umum.

"Pengelolaan sektor biaya yang dilakukan secara efektif dan efisien memiliki peran yang sangat signifikan terhadap peningkatan kinerja layanan pelanggan di PT PLN UP3 Makassar Selatan. Dengan alokasi anggaran yang tepat dan terukur, kami dapat memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional yang berkaitan langsung dengan pelayanan kepada pelanggan seperti pemeliharaan jaringan listrik, perbaikan gangguan, serta pengembangan infrastruktur pelayanan dapat berjalan dengan optimal. Selain itu, efisiensi biaya turut mendukung penerapan sistem digitalisasi layanan, seperti pemanfaatan aplikasi PLN Mobile, yang mempermudah pelanggan dalam mengakses informasi, melakukan pembayaran, maupun menyampaikan keluhan. Dengan demikian, pengelolaan sektor biaya yang terstruktur tidak hanya mendukung keberlanjutan operasional, tetapi juga secara langsung meningkatkan kualitas dan kecepatan layanan yang kami berikan kepada masyarakat."

a. Penentuan dan Pengelolaan Biaya lingkungan

Penentuan dan pengelolaan biaya lingkungan di PT. PLN UP 3 Makassar Selatan dilakukan sebagai bagian dari komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial lingkungan. Biaya lingkungan ini mencakup pengeluaran untuk pencegahan pencemaran,

pengelolaan limbah, pemantauan kualitas lingkungan, serta upaya efisiensi energi dan konservasi sumber daya alam. Penentuan biaya dilakukan melalui identifikasi aspek dan dampak lingkungan dari seluruh aktivitas operasional, yang kemudian dikalkulasi berdasarkan standar biaya yang berlaku serta peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup. Pengelolaan biaya ini dilakukan secara terencana dan terintegrasi dengan sistem manajemen lingkungan perusahaan, termasuk pelaporan berkala, audit internal, dan pelatihan karyawan. Tujuannya adalah untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar lingkungan yang ditetapkan pemerintah.

Adapun pertanyaan bagaimana metode yang digunakan dalam pengalokasian dan pencatatan biaya lingkungan tersebut. Hal ini dijelaskan oleh ibu Zahra selaku Supervisor bagian Keuangan dan Umum.

“kalau untuk biaya sendiri mungkin untuk pencatatan pengelolaan limbah ya seperti itu”

Adapun pertanyaan mengenai software khusus yang digunakan dalam pengelolaan akuntansi lingkungan. Hal ini tersebut juga dijelaskan oleh ibu Zahra selaku Supervisor bagian Keuangan dan Umum.

“untuk software terkait dengan pengelolaan limbah ada, namanya enerjas jadi itu aplikasi yang dipakai oleh bidang K3L”

b. Tantangan dalam Implementasi Akuntansi Lingkungan Berbasis Biaya

Tantangan dalam implementasi akuntansi lingkungan berbasis biaya di PT PLN UP 3 Makassar Selatan terletak pada kompleksitas integrasi

antara aspek lingkungan dan sistem akuntansi konvensional yang telah berjalan. Selain itu, masih terbatasnya pemahaman sumber daya manusia terhadap konsep akuntansi lingkungan menjadi kendala dalam menyusun laporan yang akurat dan relevan. Aspek regulasi yang belum secara rinci mengatur standar penerapan akuntansi lingkungan juga membuat perusahaan harus berinisiatif mengembangkan pedoman internal yang sesuai dengan karakteristik operasional kelistrikan. Tantangan lainnya mencakup kebutuhan investasi teknologi pemantauan lingkungan serta dukungan sistem informasi yang memadai agar proses pencatatan dan pelaporan biaya lingkungan dapat dilakukan secara efektif dan transparan.

Dan di lanjutkan dengan pertanyaan tentang tantangan utama yang dihadapi dalam mengimplementasikan akuntansi lingkungan berbasis biaya di PT. PLN UP3 Makassar Selatan ini. Hal ini juga dijelaskan oleh pak andaru gusta pratama bahwa:

“kalau tentang tantangan mungkin tentang terkait bagaimana kita mengelolah limbah dan untuk nantinya itu masuk ke dalam laporan keuangan terkait pengelolahan limbahnya saja sih”

Dan untuk kendala dari sisi teknologi atau sumber daya manusia yang menghambat penerapan sistem ini. Hal ini juga di jelaskan oleh pak andaru gusta pratama bahwa:

“Tidak ada, untuk sejauh ini sebagian besar pengawai sudah adaptif”

c. Dampak Program Lingkungan

Program lingkungan yang dijalankan oleh PT PLN UP 3 Makassar Selatan memberikan dampak signifikan dalam upaya pelestarian

lingkungan serta peningkatan kesadaran ekologis, baik di tingkat internal perusahaan maupun masyarakat sekitar. Salah satu dampak utamanya adalah pengurangan jejak karbon melalui penerapan efisiensi energi dan pengurangan emisi operasional. Contohnya, penggunaan peralatan ramah lingkungan dan digitalisasi proses kerja mampu menekan konsumsi energi serta mengurangi penggunaan material yang berpotensi mencemari lingkungan. Di samping itu, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dilakukan secara terstruktur dan sesuai regulasi, sehingga mengurangi risiko pencemaran tanah dan air di sekitar instalasi PLN. Langkah-langkah ini tidak hanya memenuhi standar kepatuhan lingkungan, tetapi juga menciptakan sistem operasional yang lebih bertanggung jawab secara ekologis.

Di sisi sosial, program lingkungan PT PLN UP 3 Makassar Selatan memberikan dampak positif dalam membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar. Kegiatan seperti penanaman pohon, kampanye hemat energi, serta edukasi tentang pentingnya energi bersih kepada pelajar dan warga setempat menjadi sarana kolaborasi aktif dalam menjaga lingkungan bersama. Selain itu, program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang berorientasi pada keberlanjutan juga memperkuat posisi PLN sebagai BUMN yang peduli terhadap masa depan lingkungan hidup. Dampak jangka panjang dari program ini tidak hanya menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan bersih, tetapi juga memperkuat budaya perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan, yang pada akhirnya mendukung target jangka panjang PLN untuk mencapai net zero emission secara nasional.

Adapun pertanyaan mengenai Apa dampak yang dirasakan oleh perusahaan dalam hal pengelolaan lingkungan dan penghematan biaya setelah mengimplementasikan akuntansi berbasis biaya ini? Hal ini dijelaskan oleh pak andaru gusta pratama bahwa:

"untuk pengelolaannya otomatis untuk di laporan keuangan lebih terlihat memang bagaimana sih peran PLN itu terhadap tanggung jawab sosial yang sebelumnya memang tidak ada, misalnya tidak di sted beban TJSL itu berapa, dan juga beban pengelolahan limbah itu juga berapa"

Dan untuk pertanyaan, Apakah ada pengurangan biaya terkait dengan energi atau pengelolaan limbah setelah program ini diterapkan? Hal ini juga di jelaskan oleh pak andaru gusta pratama bahwa:

"Tidak ada sih, untuk sejauh ini"

d. Dampak dan keberlanjutan

Dampak dan keberlanjutan di PT PLN UP 3 Makassar Selatan tercermin dalam upaya perusahaan untuk menyeimbangkan antara operasional kelistrikan dan tanggung jawab sosial serta lingkungan. Dampak positif yang dihasilkan mencakup peningkatan keandalan pasokan listrik, efisiensi pelayanan pelanggan, dan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Makassar Selatan. Dalam aspek keberlanjutan, PT PLN UP 3 terus mendorong penerapan energi bersih dan efisiensi energi melalui program edukasi pelanggan, digitalisasi layanan, serta pengembangan infrastruktur yang ramah lingkungan. Selain itu, perusahaan juga aktif menjalankan program tanggung jawab sosial (CSR) seperti penanaman pohon, konservasi energi, dan pemberdayaan masyarakat sekitar. Dengan strategi berkelanjutan yang

terintegrasi, PT PLN UP 3 Makassar Selatan berkomitmen untuk mendukung pencapaian target net zero emission PLN secara nasional, sambil tetap menjaga kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan di wilayah kerjanya.

Dampak dan keberlanjutan di PT PLN UP 3 Makassar Selatan terlihat dari peran strategisnya dalam menyediakan pasokan listrik yang andal bagi masyarakat dan sektor industri di wilayah tersebut, yang secara langsung mendukung pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup. Dalam menjalankan operasionalnya, PT PLN UP 3 Makassar Selatan tidak hanya fokus pada efisiensi dan keandalan layanan, tetapi juga berkomitmen terhadap aspek lingkungan dan sosial sebagai bagian dari upaya keberlanjutan. Perusahaan ini menerapkan berbagai program seperti efisiensi energi, pengurangan emisi melalui digitalisasi sistem kelistrikan, serta pengelolaan limbah operasional secara bertanggung jawab. Di sisi sosial, keberlanjutan juga diwujudkan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang mencakup edukasi energi bersih, bantuan bagi masyarakat kurang mampu, dan pelibatan aktif dalam kegiatan lingkungan seperti penanaman pohon dan kampanye hemat energi. Dengan pendekatan ini, PT PLN UP 3 Makassar Selatan tidak hanya berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan listrik, tetapi juga mendukung visi jangka panjang PLN menuju transformasi energi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Adapun dampak Bagaimana perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah implementasi sistem ini. Hal juga dijelaskan oleh ibu zahra bahwa:

"kalau untuk implementasinya secara garis besar mungkin, ini ya lebih terlihat bagaimana sih peran PLN ini dalam program green energi begitu jadi, program penghijauan kan pemerintah emang lagi genjang untuk program- program penghijauan bgtu, disitu kan akan kelihatan kontribusinya setelah di cantumkan maksudnya di step di laporan keuangan."

e. Evaluasi dan Pengembangan

Evaluasi dan pengembangan lebih lanjut di PT PLN UP 3 Makassar Selatan merupakan bagian penting dari strategi peningkatan kinerja dan pelayanan yang berkelanjutan. Evaluasi dilakukan secara rutin melalui pemantauan indikator kinerja utama (Key Performance Indicator/KPI), audit internal, serta survei kepuasan pelanggan untuk mengukur efektivitas operasional dan pelayanan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk mengidentifikasi kelemahan, mengoptimalkan proses kerja, dan merancang inovasi yang relevan dengan kebutuhan pelanggan dan tantangan operasional di lapangan. Dalam aspek pengembangan, PT PLN UP 3 Makassar Selatan terus mendorong peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan teknis dan non-teknis, serta mengadopsi teknologi terbaru seperti digitalisasi sistem pelayanan, smart grid, dan penggunaan perangkat berbasis Internet of Things (IoT) untuk mendukung efisiensi dan keandalan distribusi listrik. Selain itu, pengembangan juga diarahkan pada peningkatan kesadaran terhadap aspek lingkungan dan keberlanjutan, termasuk implementasi akuntansi lingkungan dan pengelolaan risiko lingkungan dalam operasional

perusahaan. Dengan proses evaluasi yang menyeluruh dan pengembangan yang berkelanjutan, PT PLN UP 3 Makassar Selatan berkomitmen untuk menjadi unit yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada pelayanan prima di era transisi energi saat ini.

Dan adapun harapan PT. PLN UP3 Makassar Selatan terhadap dampak jangka panjang dari akuntansi lingkungan berbasis biaya terhadap kelangsungan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini juga di jelaskan oleh ibu zahra bahwa:

“Harapannya ya terutama di tanggung jawab sosial ini, lebih terlihat lah ke masyarakat bahwa PLN ini sudah menerapkan yang namanya tanggung jawab sosial gitu, dengan adanya program- program yang ada contohnya memang perusahaan kita sudah bersih dari limbah, jadi tidak mencemari lingkungan lah salah satu contohnya dan kita juga mendukung program lingkungan hijau.”

C. Pembahasan

1. Penerapan dalam pengelolaan limbah pada PT. PLN UP 3 Makassar Selatan

PLN UP3 Makassar Selatan menjalankan pengelolaan limbah dengan cara yang cukup sederhana tapi berdampak besar, khususnya di lingkungan kantor mereka. Mereka mengadopsi prinsip 3R yaitu mengurangi (reduce), menggunakan kembali (reuse), dan mendaur ulang (recycle) untuk menangani limbah domestik atau sampah sehari-hari yang dihasilkan dari aktivitas kantor. Pada 1 Mei 2024, mereka mulai bekerja sama dengan TPS 3R Tamalanrea, sebuah fasilitas pengelolaan sampah berbasis masyarakat, untuk menangani sampah ini. Kolaborasi ini bukan hanya soal buang sampah, tapi lebih kepada mengenali dari mana asal sampah, jenisnya apa saja, dan seberapa banyak yang dihasilkan, agar

bisa dilakukan pemilahan yang tepat. Tujuannya jelas yaitu mengurangi beban sampah yang masuk ke TPA Makassar dan menciptakan lingkungan kerja yang bersih, sehat, dan bisa jadi contoh baik bagi instansi lain, baik pemerintah maupun BUMN. Namun, untuk limbah yang lebih berbahaya seperti limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) misalnya oli bekas, accu, atau limbah dari peralatan kelistrikan lainnya PLN UP3 Makassar Selatan menghadapi tantangan tersendiri. Salah satu masalah utamanya adalah terbatasnya perusahaan atau vendor yang punya izin resmi untuk mengangkut dan mengelola limbah jenis ini, apalagi di daerah-daerah kepulauan yang jadi bagian dari wilayah kerja mereka. Berdasarkan informasi dari DLH Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2020, limbah dari PLTD (Pembangkit Listrik Tenaga Diesel) di pulau-pulau belum tertangani dengan baik karena sulitnya akses dan sedikitnya perusahaan yang bisa menangani. Karena itu, DLH mendorong agar PLN memberikan rekomendasi resmi setelah dilakukan survei lapangan.

Selain fokus pada pengelolaan limbah, PLN UP3 Makassar Selatan juga punya pendekatan preventif terhadap isu lingkungan lainnya, salah satunya melalui pemangkasan pohon. Pada 16 April 2025, mereka bekerja sama dengan DLH Kota Makassar memangkas pohon-pohon yang terlalu dekat dengan jaringan listrik. Ini penting bukan hanya untuk menjaga pasokan listrik tetap stabil, tapi juga untuk menjaga keindahan dan fungsi ruang terbuka hijau di kota.

Yang menarik, pendekatan PLN UP3 Makassar Selatan terhadap lingkungan tidak hanya berhenti di pengelolaan sampah dan limbah, tapi juga merambah ke dukungan terhadap gaya hidup ramah lingkungan.

Misalnya, mereka ikut terlibat dalam kampanye "Green Lifestyle" dan "Green Ecosystem", dan pada tahun 2025 mereka mendukung acara Elec Food Fest serta memberikan pelatihan teknis bagi mitra terkait pengoperasian SPKLU yaitu stasiun pengisian kendaraan listrik umum. Ini merupakan langkah nyata mereka dalam mendorong penggunaan energi bersih dan mengurangi emisi karbon. Jadi secara keseluruhan, PLN UP3 Makassar Selatan tidak hanya fokus pada kelistrikan, tapi juga serius memikirkan bagaimana dampak kegiatan mereka terhadap lingkungan bisa ditekan sekecil mungkin.

Pentingnya akuntansi lingkungan pada dasarnya menuntut kesadaran penuh perusahaan maupun organisasi lainnya yang telah mengambil manfaat dari lingkungan (Burhany, 2014) implementasi akuntansi lingkungan ini ditujukan untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan lingkungan. PT.PLN UP 3 Makassar Selatan dalam pengelolaan akuntansi lingkungan, selama ini pihak PLN UP 3 Makassar Selatan telah melakukan berbagai upaya sehingga pengelolaan limbah tidak memberikan dampak yang dapat berakibat pada timbulnya kerusakan pada lingkungan dan berdampak pula pada masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan pandangan dari pihak PLN UP 3 Makassar Selatan yang melihat pentingnya pengalokasian anggaran untuk penanganan limbah dimana oleh pak andaru mengatakan bahwa tanggungjawab lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan limbah PLN UP 3 Makassar Selatan tersebut. Sebaliknya, semakin rendah tanggungjawab PLN UP 3 Makassar Selatan maka

semakin buruk pula pengelolaan limbah PLN UP 3 Makassar Selatan tersebut.

2. Struktur biaya

Hasil penelitian terhadap struktur biaya di PT PLN UP3 Makassar Selatan menunjukkan bahwa sebagian besar alokasi anggaran difokuskan pada biaya operasional dan pemeliharaan jaringan distribusi listrik. Komponen biaya terbesar berada pada kegiatan operasional rutin, seperti inspeksi jaringan, perbaikan gangguan, pengantian komponen teknis, dan pelayanan teknis kepada pelanggan. Selain itu, biaya untuk pengadaan material serta biaya tenaga kerja outsourcing juga menjadi kontributor utama dalam struktur biaya. Temuan ini menunjukkan bahwa operasional harian yang menyangkut keandalan pasokan listrik dan respon terhadap keluhan pelanggan menjadi prioritas utama dalam penggunaan anggaran. Sementara itu, biaya administratif dan umum memiliki proporsi yang lebih kecil, meskipun tetap penting dalam mendukung kegiatan internal perusahaan.

Penelitian juga menemukan bahwa efisiensi dalam pengelolaan biaya sangat bergantung pada kualitas perencanaan anggaran dan pelaksanaan pengawasan terhadap realisasi biaya di lapangan. PT PLN UP3 Makassar Selatan telah menerapkan sistem pelaporan digital berbasis SAP dan aplikasi pendukung lainnya, yang memudahkan dalam proses monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala. Namun demikian, masih ditemukan beberapa tantangan, seperti keterlambatan dalam realisasi anggaran akibat hambatan administratif serta kurang optimalnya pemanfaatan anggaran pada beberapa sektor, misalnya

dalam program digitalisasi pelayanan atau peningkatan kapasitas SDM. Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam sinkronisasi antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi anggaran agar tercipta efisiensi yang lebih merata di semua lini kerja.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menyimpulkan bahwa struktur biaya di PT PLN UP3 Makassar Selatan sudah mencerminkan fokus pada peningkatan layanan pelanggan dan pemeliharaan sistem kelistrikan. Namun, terdapat ruang untuk peningkatan efisiensi, terutama dalam hal distribusi anggaran yang lebih proporsional antara kegiatan teknis dan pengembangan sistem pendukung. Optimalisasi struktur biaya melalui digitalisasi, penguatan sistem pengendalian internal, serta pelatihan SDM terkait manajemen biaya dapat menjadi solusi strategis untuk meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran. Dengan demikian, pengelolaan struktur biaya yang lebih efisien dan adaptif diharapkan dapat mendorong kinerja operasional yang lebih baik dan mendukung pencapaian target pelayanan publik secara berkelanjutan.

a. Penentuan dan Pengelolaan Biaya Lingkungan

PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan, sebagai bagian dari BUMN yang bergerak di sektor ketenagalistrikan, memiliki tanggung jawab besar terhadap keberlanjutan lingkungan. Sejalan dengan komitmen nasional terhadap pembangunan berkelanjutan dan efisiensi energi, perusahaan ini telah menerapkan sistem penentuan dan pengelolaan biaya lingkungan yang terstruktur dan terukur. Penentuan biaya lingkungan dilakukan melalui identifikasi berbagai aktivitas operasional yang berdampak terhadap lingkungan, seperti konsumsi

bahan bakar fosil, pengelolaan limbah, dan penggunaan energi tidak terbarukan. Aktivitas-aktivitas ini kemudian diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis biaya, seperti biaya pencegahan, biaya deteksi, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal. PLN UP3 Makassar Selatan menggunakan pendekatan akuntansi lingkungan berbasis akrual (accrual basis), dimana pengakuan biaya dilakukan ketika manfaat telah diterima, meskipun pembayaran belum terjadi.

Dalam praktiknya, PLN UP3 Makassar Selatan telah menjalankan berbagai program nyata sebagai bentuk pengelolaan biaya lingkungan. Salah satunya adalah kerja sama dengan TPS 3R Tamalanrea dalam mengelola sampah domestik kantor secara berkelanjutan melalui metode reduce, reuse, dan recycle (3R). Program ini tidak hanya menekan biaya pengelolaan sampah, tetapi juga mendukung upaya pengurangan beban TPA kota Makassar.

Pengelolaan biaya lingkungan tidak berhenti pada implementasi program semata, namun juga dilanjutkan dengan proses evaluasi dan pelaporan. PLN UP3 Makassar Selatan secara rutin melakukan audit internal, pengukuran rasio efisiensi, serta menyusun laporan yang mengintegrasikan aspek keuangan dan lingkungan. Laporan tersebut meliputi pengeluaran aktual terhadap kegiatan ramah lingkungan dan dampaknya terhadap penghematan operasional. Langkah ini sejalan dengan pedoman akuntansi lingkungan nasional dan peraturan BUMN, termasuk SK Menteri BUMN Nomor KEP-100/BUMN/2002 tentang evaluasi kinerja perusahaan. Melalui proses ini, perusahaan tidak hanya mampu memastikan efisiensi penggunaan sumber daya,

tetapi juga membuktikan komitmennya dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan.

Namun, dalam implementasinya, PLN UP3 Makassar Selatan menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan integrasi sistem informasi lingkungan dalam proses akuntansi, kurangnya data historis terkait biaya lingkungan, serta perlunya peningkatan kesadaran di kalangan karyawan. Untuk itu, disarankan agar perusahaan memperkuat standar operasional prosedur (SOP) terkait akuntansi lingkungan, meningkatkan transparansi data melalui pelaporan ESG (Environmental, Social, and Governance), dan memperluas kolaborasi dengan akademisi serta lembaga swadaya masyarakat. Dengan strategi tersebut, PLN UP3 Makassar Selatan diharapkan mampu menjadi pionir dalam pengelolaan biaya lingkungan secara berkelanjutan di sektor ketenagalistrikan Indonesia.

PT PLN UP 3 Makassar Selatan menetapkan biaya lingkungan sebagai bagian dari sistem manajemen lingkungan yang menyatu dalam operasional perusahaan. Biaya tersebut mencakup kegiatan seperti pencegahan pencemaran, pengelolaan limbah, pemantauan kualitas lingkungan, serta efisiensi energi. Proses penentuannya dilakukan melalui identifikasi aspek dan dampak lingkungan, diikuti dengan perhitungan berdasarkan standar biaya dan regulasi lingkungan. Pengelolaan biaya dilakukan melalui sistem pelaporan, audit, dan pelatihan internal. Aplikasi Enerjis digunakan oleh tim K3L untuk mendigitalisasi pengelolaan limbah.

3. Tantangan Implementasi

Dalam mengimplementasikan pengelolaan biaya lingkungan, PT PLN UP3 Makassar Selatan menghadapi berbagai tantangan yang bersifat teknis, struktural, hingga manajerial. Salah satu tantangan utama adalah minimnya integrasi sistem informasi lingkungan dengan sistem akuntansi perusahaan. Saat ini, data lingkungan seperti volume limbah, konsumsi energi terbarukan, dan efisiensi penggunaan bahan bakar masih sering dicatat secara terpisah dan belum sepenuhnya terintegrasi dalam sistem keuangan atau akuntansi berbasis accrual. Hal ini menyulitkan pengelolaan data yang konsisten dan akurat, serta menghambat penyusunan laporan lingkungan yang bersifat komprehensif dan tepat waktu. (Apriani et al., 2023).

Tantangan lainnya terletak pada keterbatasan sumber daya manusia yang memahami akuntansi lingkungan secara menyeluruh. Meskipun secara operasional PLN UP3 Makassar Selatan telah menunjukkan kemajuan dalam pengelolaan lingkungan, seperti melalui program elektrifikasi marine dan revitalisasi PLTS pulau, namun pemahaman staf tentang bagaimana mengukur, mencatat, dan melaporkan biaya lingkungan dalam kerangka PSAK dan standar BUMN masih tergolong rendah. Keterbatasan ini menyebabkan kurang optimalnya pelaporan internal dan eksternal terkait efisiensi lingkungan, serta menyulitkan proses evaluasi terhadap dampak finansial dari inisiatif berkelanjutan yang dijalankan. (Putri & Citra, 2023)

Selain itu, dukungan kebijakan dan penganggaran yang bersifat jangka panjang juga menjadi kendala tersendiri. Banyak program

lingkungan yang sifatnya memerlukan investasi awal yang cukup besar, seperti pembangunan instalasi PLTS atau infrastruktur kelistrikan ramah lingkungan di kawasan pelabuhan. Sering kali, penganggaran tahunan yang bersifat terbatas atau fokus pada target operasional jangka pendek membuat alokasi dana untuk program lingkungan harus berkompetisi dengan kebutuhan operasional lainnya. Hal ini berdampak pada tertundanya pelaksanaan program atau terbatasnya cakupan implementasi, sehingga tujuan jangka panjang penghematan biaya dan pengurangan emisi tidak dapat sepenuhnya tercapai.

Implementasi akuntansi lingkungan berbasis biaya masih menemui kendala, terutama dalam hal ketersediaan data lingkungan yang akurat dan kuantitatif. Masih belum adanya standar pelaporan akuntansi lingkungan yang baku juga menjadi hambatan. Tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana mengelola limbah dan mencatatnya ke dalam laporan keuangan. Namun dari sisi sumber daya manusia dan teknologi, perusahaan tidak mengalami kendala berarti karena staf telah cukup adaptif terhadap sistem yang diterapkan. (Saputra & Damai, 2023).

4. Dampak Program Lingkungan

Secara keseluruhan, dampak program lingkungan di PT PLN UP3 Makassar Selatan sangat terasa pada tiga aspek utama: keberlanjutan lingkungan, efisiensi ekonomi, dan transformasi budaya organisasi.

Dengan terus memperluas cakupan program serta memperkuat monitoring dan evaluasi terhadap hasil yang dicapai, perusahaan ini berpotensi menjadi model praktik pengelolaan biaya lingkungan yang sukses dan berkelanjutan di sektor ketenagalistrikan Indonesia.

Program lingkungan memberikan dampak positif berupa pengurangan emisi karbon, pengelolaan limbah B3 yang terstruktur, serta peningkatan efisiensi energi melalui digitalisasi. Di sisi sosial, perusahaan menjalankan berbagai program CSR seperti penanaman pohon, kampanye hemat energi, dan edukasi kepada masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya fokus pada profit, tetapi juga pada keberlanjutan dan hubungan harmonis dengan masyarakat. Meski belum berdampak pada pengurangan biaya operasional secara langsung, dampaknya terhadap reputasi dan tanggung jawab sosial sangat signifikan. (Santoso, R., & Handayani, T. (2021)

5. Dampak dan Keberlanjutan

Upaya keberlanjutan tercermin dari strategi jangka panjang PLN untuk mendukung transisi energi hijau. Program lingkungan yang dijalankan mendukung target nasional net zero emission dan memperkuat peran PLN dalam pengelolaan energi bersih. Keberlanjutan juga didukung melalui digitalisasi sistem, pengembangan SDM, dan peningkatan pelayanan publik. PLN UP 3 Makassar Selatan menunjukkan bagaimana perusahaan energi dapat menjalankan operasional yang efisien sekaligus bertanggung jawab secara ekologis dan sosial.

Dari aspek sosial dan budaya organisasi, kerja sama dengan TPS 3R Tamalanrea untuk pengelolaan sampah kantor membentuk budaya baru yang lebih peduli lingkungan di kalangan pegawai PLN. Pegawai mulai dilibatkan secara aktif dalam proses pemilahan dan pengurangan sampah, yang secara tidak langsung meningkatkan kesadaran akan pentingnya tanggung jawab terhadap lingkungan kerja dan ekosistem sekitarnya. Hal ini merupakan indikasi bahwa dampak keberlanjutan yang dihasilkan oleh program-program tersebut tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga meresap ke dalam sistem nilai organisasi dan perilaku individu. (Sari et al., 2023; Putra & Anggraini, 2024).

Keberlanjutan di PT PLN UP3 Makassar Selatan juga tampak dari upayanya dalam membangun sinergi jangka panjang dengan berbagai pihak, baik dari sektor publik maupun swasta. Program-program ramah lingkungan yang diinisiasi tidak bersifat jangka pendek atau simbolis, melainkan dirancang untuk terus berkembang dan memberikan manfaat berkelanjutan. Misalnya, kolaborasi dengan PT PJB dalam mengembangkan energi bersih di wilayah kepulauan merupakan bagian dari strategi jangka panjang untuk memperluas akses energi terbarukan, mengurangi ketergantungan pada energi fosil, serta meningkatkan efisiensi sistem kelistrikan secara nasional. Di samping itu, perusahaan juga secara rutin melakukan evaluasi dan monitoring terhadap hasil dari program-program lingkungan tersebut, sebagai bentuk tanggung jawab dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan

yang dilakukan benar-benar memberikan dampak positif secara berkelanjutan.(Sari, Hidayat & Nugroho (2023)

Secara keseluruhan, dampak dan keberlanjutan dari program lingkungan di PT PLN UP3 Makassar Selatan memperlihatkan sinergi antara efisiensi ekonomi, pelestarian lingkungan, serta pembentukan budaya organisasi yang pro-lingkungan. Melalui inisiatif-inisiatif strategis ini, perusahaan tidak hanya berhasil menurunkan beban biaya operasional dan risiko lingkungan, tetapi juga menunjukkan peran aktif dalam mendukung agenda transisi energi dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Ke depan, keberhasilan ini dapat menjadi model bagi unit-unit PLN lainnya maupun perusahaan sektor energi dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap lini operasional dan kebijakan manajemen.

6. Evaluasi dan Pengembangan

PT PLN UP3 Makassar Selatan secara konsisten melakukan proses evaluasi dan pengembangan terhadap program-program lingkungan dan operasionalnya sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan serta keberlanjutan usaha. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas kebijakan yang telah dijalankan, termasuk dampak program terhadap efisiensi biaya, kinerja lingkungan, serta tingkat kepuasan pemangku kepentingan. Salah satu bentuk evaluasi yang diterapkan adalah melalui pemantauan kinerja program-program unggulan, seperti elektrifikasi pelabuhan, pemanfaatan energi baru terbarukan (EBT), dan pengelolaan sampah berkelanjutan. Indikator yang digunakan meliputi pengurangan

konsumsi bahan bakar, penurunan emisi, penghematan biaya operasional, serta tingkat partisipasi internal dalam pelaksanaan program. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan atau kendala dalam pelaksanaan, sehingga dapat dilakukan perbaikan yang tepat sasaran dan berbasis data. (Rahmawati & Santoso, 2022)

Dalam aspek pengembangan, PLN UP3 Makassar Selatan terus mendorong inovasi, baik dari sisi teknologi maupun pendekatan manajerial. Di bidang teknologi, perusahaan telah mengembangkan dan merevitalisasi infrastruktur pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di wilayah-wilayah kepulauan yang sebelumnya hanya dilayani oleh PLTD, dengan tujuan meningkatkan keandalan listrik sekaligus menekan biaya dan dampak lingkungan. Selain itu, pengembangan sistem elektrifikasi di sektor transportasi laut seperti di Makassar New Port menjadi langkah strategis dalam mendukung elektrifikasi nasional dan mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil. Dalam pengembangan kelembagaan, PLN UP3 Makassar Selatan juga mulai membangun sinergi dengan mitra eksternal seperti TPS 3R Tamalanrea dan lembaga-lembaga pendidikan untuk mendorong kolaborasi berbasis edukasi, riset, dan pemberdayaan masyarakat.

Evaluasi program dilakukan secara rutin melalui audit internal dan indikator kinerja utama (KPI). Pengembangan diarahkan pada peningkatan kompetensi SDM, penggunaan teknologi terbaru, dan penguatan sistem pencatatan lingkungan. Harapan jangka panjang perusahaan adalah agar sistem akuntansi lingkungan ini mampu

memperkuat citra dan peran PLN dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. (Putra, A.P.,& Anggraini,L.D. (2024).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT PLN UP3 Makassar Selatan selama Mei hingga Juni 2025, dapat disimpulkan Penelitian ini mengungkap bahwa PT PLN UP3 Makassar Selatan telah menunjukkan komitmen nyata terhadap keberlanjutan lingkungan melalui penerapan akuntansi lingkungan berbasis biaya sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan jumlah responden dua orang, wawancara mendalam dengan pihak berwenang memberikan gambaran yang komprehensif tentang strategi dan implementasi yang dijalankan perusahaan. Akuntansi lingkungan diterapkan dengan mengidentifikasi, mencatat, dan melaporkan berbagai biaya terkait dampak lingkungan seperti pengelolaan limbah, efisiensi energi, pemantauan kualitas lingkungan, dan program edukasi masyarakat.

Perusahaan telah menjalankan berbagai program konkret, seperti kerja sama dengan TPS 3R Tamalanrea dalam pengelolaan sampah domestik serta elektrifikasi pelabuhan untuk mengurangi emisi dan biaya operasional. Penggunaan aplikasi seperti Enerjais menunjukkan langkah digitalisasi dalam pelaporan limbah. Dampak positif dari program ini tidak hanya terlihat pada aspek lingkungan, tetapi juga dalam penguatan hubungan sosial dengan masyarakat sekitar melalui program CSR dan peningkatan budaya sadar lingkungan di kalangan pegawai. Namun, tantangan tetap ada, terutama dalam integrasi data lingkungan dengan sistem akuntansi,

keterbatasan standar pelaporan yang baku, serta kebutuhan investasi jangka panjang untuk infrastruktur hijau. Meski belum menghasilkan penghematan biaya secara langsung, program ini memperkuat posisi PLN sebagai entitas yang bertanggung jawab secara sosial dan ekologis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

PT PLN UP3 Makassar Selatan perlu memperkuat sistem pelaporan dan integrasi data dengan mengembangkan sistem informasi yang mampu menggabungkan data lingkungan ke dalam sistem akuntansi keuangan, sehingga pelaporan biaya lingkungan dapat dilakukan secara lebih efektif, transparan, dan real-time. Standarisasi pelaporan berbasis ESG (Environmental, Social, and Governance) juga penting untuk memastikan keseragaman dan akuntabilitas. Di samping itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia harus terus dilakukan melalui pelatihan berkala mengenai akuntansi lingkungan, regulasi terbaru, dan teknologi hijau agar seluruh elemen perusahaan memiliki kompetensi yang relevan. Untuk mendukung keberlanjutan program, perluasan kolaborasi dengan sektor swasta, pemerintah daerah, akademisi, dan LSM lingkungan sangat diperlukan, disertai alokasi anggaran jangka panjang untuk proyek strategis seperti PLTS di kepulauan dan elektrifikasi transportasi. Inovasi berbasis teknologi hijau seperti smart grid, sistem monitoring berbasis IoT, dan digitalisasi layanan pelanggan juga harus dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi emisi. Selain itu, evaluasi dan monitoring program lingkungan harus dilakukan secara terstruktur dan berbasis indikator terukur, seperti rasio pengurangan limbah, penghematan energi, dan tingkat

kepuasan masyarakat. Hasil evaluasi tersebut harus dijadikan dasar dalam perumusan kebijakan lanjutan dan pengembangan program. Dengan menerapkan langkah-langkah ini secara konsisten, PT PLN UP3 Makassar Selatan berpotensi menjadi model penerapan akuntansi lingkungan berbasis biaya di sektor ketenagalistrikan dan memperkuat kontribusinya terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah, A., Barokah, N., Ekonomi, F., & Islam, B. (2022). Akuntansi Lingkungan Berbasis Tabligh dalam Meningkatkan Pengelolaan Limbah Medis dan Tanggung Jawab Sosial (Studi pada Puskesmas Mamajang Makassar) Tabligh-Based Environmental Accounting in Improving Medical Waste Management and Social Responsibility (Studies at the Mamajang Makassar Health Center) Mustakim Muchlis* 2) Suhartono *3). In Accounting, Accountability and Organization System (AAOS) Journal E-ISSN (Vol. 4, Issue 1). <https://journal.unifa.ac.id/index.php/aaos>.
- Aldi Muhammad, & Martadinata Sudrajat. (2023). Perlakuan Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Pengelolaan Limbah di RSUD Asy-Syifa Sumbawa Barat. Cafetaria, 4(1), 305–309.
- Astawa, P. P. W. M. A., Pramitari, I.G.A.A., & Sukra, I. N. (2023). Analisis Implementasi Green Accounting pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali
“Analisis Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan”
“Analisis Pendapatan dan Beban Operasional pada PT. PLN UP3 Makassar Selatan” (Situmorang, 2023)
- Budhaeri Khalisa Lida, Ariani Vira Deva, Rahman Mustika Ine, Rohmah Aisyah,&AstarinaYennita.(2024).
Implementasi+CSR+(corporate+social+responsibility)+sebagai+tanggung+jawab+sosial+perusahaan+perseroan+terbatas+(1)+fx.
- Dwirosa, A. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada RSKM. Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia, 68-80.
- Dwirosa, A., Maryati, U., & Sriyanti, D. F. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada RSKM Padang Eye Center. In Bisnis dan Ekonomi Indonesia (Vol. 2, Issue 1)
- Elisabeth Yafen, S. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Brebes. E-Jra, 10(07), 13–24.
- Elvania N. C, (2022). Manajemen dan Pengelolaan Limbah. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung

- Putra, A. P., & Anggraini, L. D. (2024). Inovasi dan Pengembangan Berkelanjutan di PT PLN UP3 Makassar Selatan: Studi Manajemen Lingkungan dan SDM. *Jurnal Akuntansi dan Keberlanjutan*, 15(2), 112-127. <https://journal.university.ac.id/akuntansi-keberlanjutan/v15i2/570>
- Putra, A. P., & Anggraini, L. D. (2024). Evaluasi dan Pengembangan Program Lingkungan pada PT PLN UP3 Makassar Selatan: Studi Implementasi Keberlanjutan. *Jurnal Akuntansi dan Keberlanjutan*, 15(1), 76-89. <https://journal.university.ac.id/akuntansi-keberlanjutan/v15i1/568>
- Hariana. (2022). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Inovatif Di PLN Kabupaten Pinrang (Perspektif Akuntansi Syariah).
- Hervindi, Ikras. "Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada PDP Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang Kecamatan Panti, Jember" Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- Hasanuddin, R. B. (2022). Implementasi Akuntansi Lingkungan Berbasis Biaya Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Sosial.
- Laondongi Azzura Nola. (2022) . Analisis Perlakuan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada PT.PLN (persero) UP 3 Makassar Selatan.
- Puspanegara, A., & Widodo, H. (2024). Akuntansi Lingkungan Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Sosial Pada CV. Royal Super Feed.
- Rosniati, R. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Dalam Pengelolaan Limbah Pada PT. Andalas Agrolestari Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Juhelperak, 4(1), 1132–1143.
- Rohman, Lasmini, L., & Apriani Sujaya, F. (2024). Analysis Of The Application Of Environmental Accounting (Green Accounting) In Seaweed Waste Management In The Mina Agar Makmur Cooperative.
- Rahmawati, N., & Santoso, B. (2022). Evaluasi dan Pengembangan Program Keberlanjutan di Perusahaan Energi: Studi Kasus PT PLN UP3 Makassar Selatan. *Jurnal Teknologi dan Inovasi Energi*, 9(3), 97-110. <https://doi.org/10.5678/jtie.v9i3.2022>
- Suyudi, M., Permana Politeknik Negeri Samarinda, D., & Suganda Politeknik Negeri Samarinda, D. (2020). Penerapan Akuntansi Lingkungan Sebagai Bentuk Tanggung Jawaban Perusahaan Terhadap Lingkungan (Vol. 4, Issue 2).

Syukri, F. (2024). Analysis Of Environmental Accounting And Impact At The Massenrempulu Regional General Hospital (RSUD) Kab.Enrekang. In *Journal AK-99* (Vol. 4, Issue 1).

Setiawan, R., Perkasa, R. A., & Maulana, Z. (2024). Penerapan Akuntansi Lingkungan Dalam Hal Pengelolaan Limbah Produksi Pada Perusahaan Pengalengan Ikan Tuna PT. Aneka Tuna Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 95–102.

Te, A., Herdi, H., & Aurelia, P. N. (2024). Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Dalam Proses Pengolahan Limbah pada UMKM Tempe Tahu Bintang Jaya Waipare Desa Watumilok Kecamatan Kangae. *Jurnal Accounting UNIPA*, 3(2), 1–20.

Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023

Safitri, Sari. "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pada PT Panggung Jaya Indah." *JAKA (Jurnal akuntansi, keuangan, dan auditing)* vol. 3 No. 1 (2022).

Warta Finansial. (2024, Agustus 8). Inovasi PLN Indonesia Power dalam keberlanjutan lingkungan dan sosial mendapat pengakuan di ESG Initiative Awards 2024.

<https://www.wartafinansial.com/detail/25690/inovasi-pln-indonesia-power-dalam-keberlanjutan-lingkungan-dan-sosial-mendapat-pengakuan-di-esg-initiative-awards-2024>

LAMPIRAN PENGUMPULAN DATA

PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Informan 1

Nama : Andaru Gusta Pratama

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jabatan : Supervisor bagian keuangan dan umum

Pertanyaan Penelitian

- 1. Bagaimana prosedur penanganan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) di PT. PLN UP3 Makassar Selatan?**

Jawaban : "Prosedur penanganan limbah B3 di PT. PLN UP3 Makassar Selatan meliputi pemilahan limbah berdasarkan jenis dan bahayanya, penyimpanan di tempat khusus yang aman, serta pengangkutan oleh pihak ketiga berizin resmi. Kami juga rutin mengedukasi karyawan agar pengelolaan limbah dilakukan sesuai standar demi menjaga lingkungan."

- 2. Apakah terdapat insentif atau dukungan finansial dari pemerintah atau lembaga lain untuk mendukung biaya lingkungan di PLN UP3 Makassar Selatan?**

Jawaban : "saat ini belum ada insentif atau dukungan finansial langsung dari pemerintah atau lembaga lain khusus untuk biaya lingkungan. Namun, PLN aktif mendukung program ramah lingkungan melalui berbagai kolaborasi dan inisiatif, seperti promosi pengisian daya kendaraan listrik dan penggunaan energi terbarukan, yang sejalan dengan kebijakan pemerintah".

3. Bagaimana metode yang digunakan dalam pengalokasian dan pencatatan biaya lingkungan tersebut?

Jawaban : "kalau untuk biaya sendiri mungkin untuk pencatatan pengelolaan limbah ya seperti itu"

4. Apa saja tantangan utama yang dihadapi dalam mengimplementasikan akuntansi lingkungan berbasis biaya di PT. PLN UP3 Makassar Selatan?

Jawaban : "kalau tentang tantangan mungkin,tentang terkait bagaimana kita mengelolah limbah dan untuk nantinya itu masuk ke dalam laporan keuangan terkait pengelolahan limbahnya saja sih"

5. Apa dampak yang dirasakan oleh perusahaan dalam hal pengelolaan lingkungan dan penghematan akuntansi berbasis biaya setelah mengimplementasikan akuntansi berbasis biaya ini?

Jawaban : "untuk pengelolaannya otomatis untuk di laporan keuangan lebih terlihat memang bagaimana sih peran PLN itu terhadap tanggung jawab sosial yang sebelumnya memang tidak ada, misalnya tidak di sted beban TJSN itu berapa, dan juga beban pengelolahan limbah itu juga berapa"

6. Apakah ada pengurangan biaya terkait dengan energi atau pengelolaan limbah setelah program ini diterapkan?

Jawaban : "Tidak ada sih, untuk sejauh ini"

LAMPIRAN PENGUMPULAN DATA

PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Informan 2

Nama : Ibu Zahra
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Supervisor bagian keuangan dan umum

1. Sejauh mana pengelolaan sektor biaya berdampak pada peningkatan kinerja layanan pelanggan?

Jawaban : "Pengelolaan sektor biaya yang dilakukan secara efektif dan efisien memiliki peran yang sangat signifikan terhadap peningkatan kinerja layanan pelanggan di PT PLN UP3 Makassar Selatan. Dengan alokasi anggaran yang tepat dan terukur, kami dapat memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional yang berkaitan langsung dengan pelayanan kepada pelanggan seperti pemeliharaan jaringan listrik, perbaikan gangguan, serta pengembangan infrastruktur pelayanan dapat berjalan dengan optimal. Selain itu, efisiensi biaya turut mendukung penerapan sistem digitalisasi layanan, seperti pemanfaatan aplikasi PLN Mobile, yang mempermudah pelanggan dalam mengakses informasi, melakukan pembayaran, maupun menyampaikan keluhan. Dengan demikian, pengelolaan sektor biaya yang terstruktur tidak hanya mendukung

keberlanjutan operasional, tetapi juga secara langsung meningkatkan kualitas dan kecepatan layanan yang kami berikan kepada masyarakat.”

2. **Apakah ada alat atau software khusus yang digunakan dalam pengelolaan akuntansi lingkungan berbasis biaya ini?**

Jawaban :“untuk software terkait dengan pengelolaan limbah ada, namanya enerjais jadi itu aplikasi yang dipakai oleh bidang K3L”

3. **Bagaimana perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah implementasi sistem ini ?**

Jawaban : “kalau untuk implementasinya secara garis besar mungkin, ini ya lebih terlihat bagaimana sih peran PLN ini dalam program green energi begitu jadi, program penghijauan kan pemerintah emang lagi genjang untuk program- program penghijauan bgtu, disitu kan akan kelihatan kontribusinya setelah di cantumkan maksudnya di step di laporan keuangan.”

4. **Apa harapan PT. PLN UP3 Makassar Selatan terhadap dampak jangka panjang dari akuntansi lingkungan berbasis biaya terhadap kelangsungan dan tanggung jawab sosial perusahaan?**

Jawaban : “Harapannya ya terutama di tanggung jawab sosial ini, lebih terlihat lah ke masyarakat bahwa PLN ini sudah menerapkan yang namanya tanggung jawab sosial gitu, dengan adanya program- program yang ada contohnya memang perusahaan kita sudah bersih dari limbah, jadi tidak mencemari lingkungan lah salah satu contohnya dan kita juga mendukung program lingkungan hijau.”







PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id

Makassar 90231

Nomor : 8780/S.01/PTSP/2025 Kepada Yth.
Lampiran : - Pimpinan PT.PLN UP3 MAKASSAR
Perihal : Izin penelitian SELATAN

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 6821/05/C.4-VIII/IV/1446/2025 tanggal 28 April 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : OKTAMAWAR SARI
Nomor Pokok : 105731110721
Program Studi : Akuntansi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sit Alauddin No 259, Makassar
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" IMPLEMENTASI AKUNTANSI LINGKUNGAN BERBASIS BIAYA SEBAGAI TANGGUNG JAWAB SOSIAL (KASUS PT. PLN UP3 MAKASSAR SELATAN)"

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 05 Mei s/d 01 Juli 2025

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 04 Mei 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Perlengkap.

Nomor: 8780/S.01/PTSP/2025

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel, Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



Lampiran Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
Nomor : 185 TAHUN 1445 H/ 2024 M
Tentang : Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi & KTI FEB Angkatan 2021
Tahap I Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun Akademik 2023/2024

Nama Mahasiswa dan Dosen Pembimbing I & II Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas
Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021 Tahap I Tahun Akademik 2023/2024

Nama : OKTAMAWAR SARI
Stambuk : 105731110721
Program Studi : Management Accounting (MA)
Pembimbing I : Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, SE.,M.Ak
Pembimbing II : Rini Sulistiyantri, SE.,M.Ak

Judul Implementasi Akuntansi Lingkungan Berbasis Biaya Sebagai
Skripsi : Bentuk Tanggung Jawab Sosial (Studi Kasus PLN Tomia)





UID SULSELRABAR
UP3 MAKASSAR SELATAN

Nomor : 0974/STH.01.04/F16100000/2025
Lampiran : 1 Set
Sifat : Segera - Biasa
Hal : Persetujuan Izin Penelitian

28 Mei 2025

Kepada

Yth. Ketua LP3M
Universitas Muhammadiyah
Makassar

Menunjuk Surat Saudara Nomor 6821/05/C.4-VIII/V/1446/2025 tanggal 28 April 2025 perihal Izin Penelitian, maka disampaikan bahwa:

NO	NAMA/NIM	PROGRAM STUDI	JUDUL PENELITIAN
1	Oktamawar Sari/ 105731110721	Akuntansi	Implementasi Akuntansi Lingkungan Berbasis Biaya sebagai Tanggung Jawab Sosial (Kasus PT. PLN UP3 Makassar Selatan)

Dapat kami setujui untuk melaksanakan Penelitian di PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan yang akan dilaksanakan tanggal 05 Mei s/d 01 Juli 2025.

Adapun ketentuan yang harus dilaksanakan selama melaksanakan penelitian di Lingkungan PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan, yaitu:

- Data penelitian hanya berhubungan dengan Laporan sesuai dengan judul di atas.
- Mengikuti dan meneati aturan yang berlaku di PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan
- Data penelitian yang diberikan oleh PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan agar dipergunakan hanya untuk keperluan penelitian, bukan untuk tujuan komersil/publikasi di media massa
- Apabila terdapat penyalihgunaan terhadap data penelitian yang diberikan, maka PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan berhak menindaklanjuti sesuai peraturan yang berlaku.
- Hasil Laporan disampaikan ke Team Leader Administrasi Umum UP3 Makassar Selatan sebanyak 1 (Satu) Eksampler.

Demikian kami sampaikan untuk dapat diperhatikan. Atas kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Jl. Let. Jend. Hertasing Blok B. Makassar 90222
T (0411) 444488 F (0411) 444800 www.pln.co.id



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 666972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian :Implementasi Akuntansi Lingkungan Berbasis Biaya
Sebagai Tanggung Jawab Sosial (Kasus PT. PLN UP3
Makassar Selatan)
Nama Mahasiswa :Oktarmawar Sar
No. Stambuk/ NIM :105731110721
Program Studi :Akuntansi
Fakultas :Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi :Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diuji didepan pengajar
seminar Hasil strata (S1) pada tanggal 18 Juli 2025 di Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Juli 2025

Pembimbing I : Menyetujui
Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, SE, M.Ak
NIDN : 0908025802
Pembimbing II : Rini Sulistiyati, SE, M.Ak
NIDN : 0905118703

S1 Mengeluluskan
Ketua Program Studi Akuntansi
Dr. Mira, SE, M.Ak, Ak
NBM : 1286 844

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

KASS



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 8/e-mail: pdv.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUALITATIF**

NAMA MAHASISWA	OKTAMAWAR SARI		
NIM	105731110721		
PROGRAM STUDI	AKUNTANSI		
JUDUL SKRIPSI	IMPLEMENTASI AKUNTANSI LINGKUNGAN BERBASIS BIAYA SEBAGAI TANGGUNG JAWAB SOSIAL (KASUS PT. PLN UP3 MAKASSAR SELATAN)		
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, SE.,M.Ak		
NAMA PEMBIMBING 2	Rini Sulistyanti, SE.,M.Ak		
NAMA VALIDATOR	SRI WAHYUNI S.E., M.E		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran
1	Pedoman wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya	15/7 2025	
2	Hasil verbatim dan coding wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya	15/7 2025	
3	Hasil Uji Keabsahan Data	15/7 2025	
4	Hasil deskripsi penelitian	15/7 2025	
5	Dokumentasi penelitian (rekaman wawancara/foto/dokumentasi lainnya)	15/7 2025	
6	Hasil analisis	15/7 2025	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881393, Fax.(0411) 865588

الله اعلم

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Oktamawati Sari

Nim : 105731110721

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5%	10 %
2	Bab 2	5%	25 %
3	Bab 3	10%	10 %
4	Bab 4	7%	10 %
5	Bab 5	5%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 29 Juli 2025

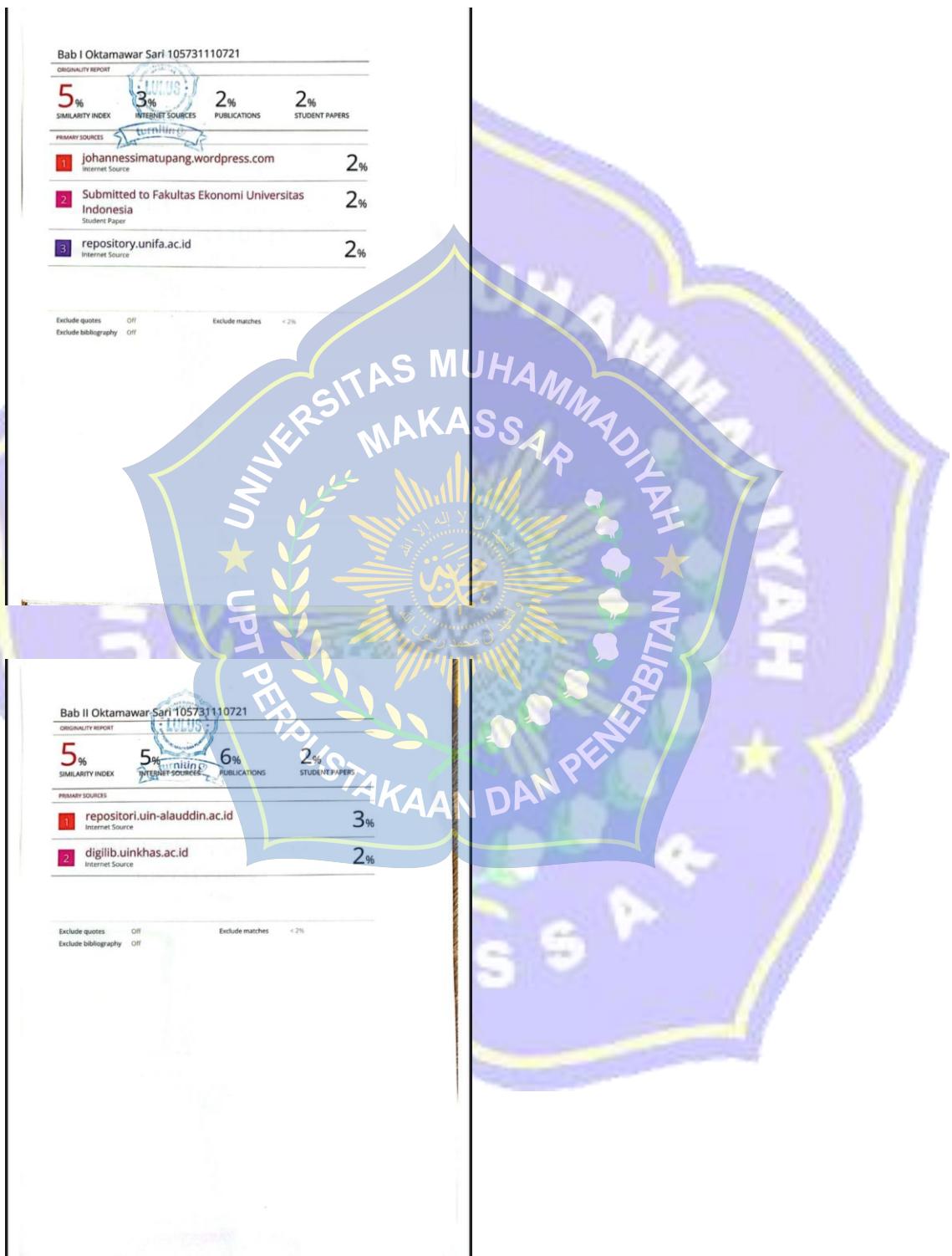
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Dr. H. Nurul Huda, S.Hum., M.I.P

NIM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881393,fax (0411)865588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id







LAMPIRAN DOKUMENTASI



(wawancara dengan Supervisor bagian Keuangan dan Umum)



(wawancara dengan Supervisor bagian Keuangan dan Umum)



BIOGRAFI PENULIS



OKTAMAWAR SARI. Panggilan otta lahir di patipelong pada tanggal 05 oktober 2003 dari pasangan suami istri Ali Safrin dan Lisnawati. Penulis anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis bertempat tinggal di Timika kecamatan distrik mimika baru kabupaten Mimika, papua tengah indonesia. Pendidikan yang di tempuh oleh penulis yaitu SD Yapis AL-Furqon Mimika lulus tahun 2015, SMP YPMNU Bina Bakti Wanita Mimika, lulus pada tahun 2018, SMA Negeri 4 Mimika, Lulus tahun 2021, dan mulai mengikuti Program S1 tahun 2021 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Falkultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.